

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK TABUNGAN PENSIUNAN
NASIONAL KANTOR CABANG MAKASSAR SELAMA MASA
PANDEMI COVID-19 BERDASARKAN RASIO RGEK**

Diajukan Oleh

Azzahra Aryananda

4517013082



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BOSOWA
MAKASSAR**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Kinerja Keuangan Bank Tabungan Pensiunan
Nasional Kantor Cabang Makassar selama Masa
Pandemi Covid-19 Berdasarkan Rasio RGEC

Nama Mahasiswa : Azzahra Aryananda

Stambuk/NIM : 4517013082

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Telah Disetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhtar Sapiri, SE, MM, M.Kes

Thanwain, SE.,M.Si

Mengetahui dan Mengesahkan:

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**Ketua Program Studi
Akuntansi**

Universitas Bosowa

Dr. Hj. Herminawaty Abubakar, S.E., M.M

Thanwain, SE.,M.Si

Tanggal Pengesahan:

PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Azzahra Aryananda

NIM : 4517013082

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi yang berjudul **ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL KANTOR CABANG MAKASSAR SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 BERDASARKAN RASIO RGEC** berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, Agustus 2022

Mahasiswa yang bersangkutan



Azzahra Aryananda

KATA PENGANTAR

Sebagai awal kata, kiranya tiada sepatah katapun yang pantas penulis ucapkan kecuali memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Kantor Cabang Makassar selama Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Rasio RGEC”. Penyusunan skripsi ini akan penulis persembahkan kepada Almamater sekaligus memenuhi Persyaratan Akademik dalam rangka menyelesaikan studi dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Bosowa Makassar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan berbagai pihak maka segala macam hambatan dapat teratasi. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga terutama kepada :

1. Kedua orang tua, ayahanda Amiruddin Usman dan ibunda tercinta Suryanthy A R yang memberikan dukungan moril dan materil serta doa yang dipanjatkan kepada Allah SWT untuk penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Batara Surya, S.T., M.Si., selaku Rektor Universitas Bosowa Makassar
3. Ibu Dr. Hj. Herminawaty Abubakar, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
4. Bapak Dr. Muhtar Sapiri, S.E., M.M., M.Kes., selaku pembimbing I yang sudah berkenan memberikan arahan dan juga solusi untuk setiap

permasalahan atau kesulitan dalam pembuatan dan penulisan skripsi ini.

5. Bapak Thanwain, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Jurusan Akuntansi dan juga pembimbing II yang sudah bersedia mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar yang sudah memberikan pengalaman yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
7. Segenap pimpinan fakultas, staff dan karyawan Universitas Bosowa Makassar yang berkenan memberikan bantuan kepada penulis.
8. Seluruh pegawai Bank BTPN KC Makassar yang telah mengizinkan penulis dan membantu selama melakukan penelitian.
9. Satu-satunya sahabatku, yang selalu mendampingi penulis dan memberikan semangat mulai dari penyusunan proposal hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak.
10. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitng, I wanna thank me for always being a giver, and tryna give more than recieve, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis buat ini masih jauh dari kata sempurna hal ini karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang

dimiliki penulis. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan adanya saran dan masukan bahkan kritik membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak khususnya dalam bidang akuntansi. Sebelumnya penulis memohon maaf atas segala kekhilafan dan kesalahan penulis baik yang di sengaja ataupun yang tidak di sengaja. Mudah-mudahan segala bantuan dan jerih payah yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan berkah dari Allah SWT.

Makassar, Agustus 2022

Penulis

**ANALYSIS FINANCIAL PERFORMANCE BANK TABUNGAN Pensiunan
NASIONAL BRANCH OFFICE MAKASSAR DURING THE
PANDEMIC COVID-19 BASED RGEK**

By:

Azzahra Aryananda

**Departement Accounting Faculty of Economics and Business
Bosowa University Makassar**

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze and determine the financial performance of the National Pension Savings Bank Makassar Branch Office during the COVID-19 pandemic based on the RGEK Ratio. The object of research at the National Pension Savings Bank Makassar Branch.

The results of the study indicate that the liquidity obtained and distributed every month is very satisfactory, so that it can be seen from the monthly average of 2.29% more 75% so it can be said very healthy. And in terms of financial performance can be said to be very good and good. In addition, the results of his calculations to measure the ability of banks to generate net interest income each month can be said to be good and very healthy this is because each month on average the bank generates an interest of 0.05% > 5% so that the financial performance of BTPN banks gets expected interest. And judging from the calculation of the company's profit is able to earn every month 0.98 <1.5 and can be said to be very good because the company is able to manage Return on Assets (ROA) very well so that the company's financial performance is also able to earn more profit every month.

Keywords: *Financial Performance, RGEK, and the Covid-19 Pandemic*

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK TABUNGAN PENSIUNAN
NASIONAL KANTOR CABANG MAKASSAR SELAMA MASA
PANDEMI COVID-19 BERDASARKAN RASIO RGEC**

Oleh:

Azzahra Aryananda

**Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bosowa Makassar**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui kinerja keuangan Bank Tabungan Pensiun Nasional Kantor Cabang Makassar selama masa pandemi COVID-19 berdasarkan Rasio RGEC. Objek penelitian pada Bank Tabungan Pensiun Nasional Cabang Makassar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas yang diperoleh dan disalurkan setiap bulannya sangat memuaskan, sehingga dapat dilihat dari rata-rata bulanan sebesar 2,29% lebih 75% sehingga dapat dikatakan sangat sehat. Dan dari segi kinerja keuangan dapat dikatakan sangat baik dan baik. Selain itu hasil perhitungannya untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih setiap bulannya dapat dikatakan baik dan sangat sehat hal ini dikarenakan setiap bulan rata-rata bank menghasilkan bunga sebesar 0,05% > 5% sehingga kinerja keuangan bank BTPN mendapat bunga yang diharapkan. Dan dilihat dari perhitungan laba perusahaan mampu menghasilkan setiap bulan $0.98 < 1.5$ dan dapat dikatakan sangat baik karena perusahaan mampu mengelola Return on Assets (ROA) dengan sangat baik sehingga kinerja keuangan perusahaan juga mampu untuk mendapatkan lebih banyak keuntungan setiap bulan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, RGEC, dan Pandemi Covid-19

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kerangka Teori	6
2.1.1 Pengertian Analisis	6
2.1.2 Pengertian Kinerja.....	7
2.1.3 Kinerja Keuangan.....	8
2.1.4 Bank	9
2.1.5 Analisis Kinerja Keuangan	11
2.1.6 Analisis Rasio Keuangan	17
2.2 Kerangka Pikir	18

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.2 Metode Pengumpulan Data	19
3.3 Jenis dan Sumber Data	19
3.3.1 Jenis Data	19
3.3.2 Sumber Data	20
3.4 Metode Analisis	20
3.5 Definisi Operasional	25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Perusahaan.....	26
4.1.1 Sejarah Bank BTPN	26
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan	28
4.1.3 Struktur Organisasi Pada BTPN KC Makassar	29
4.1.4 Job Deskripsi Pada BTPN KC MAKASSAR	32
4.1.5 Bidang Kegiatan Pada BTPN KC Makassar	38
4.2 Hasil Dan Pembahasan	41
4.2.1 Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	41
4.2.2 Good Corporate Governace (GCG)	46
4.2.3 <i>Earning</i> (Rentabilitas)	47
4.2.4 Capital (Permodalan)	53

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran.....	57

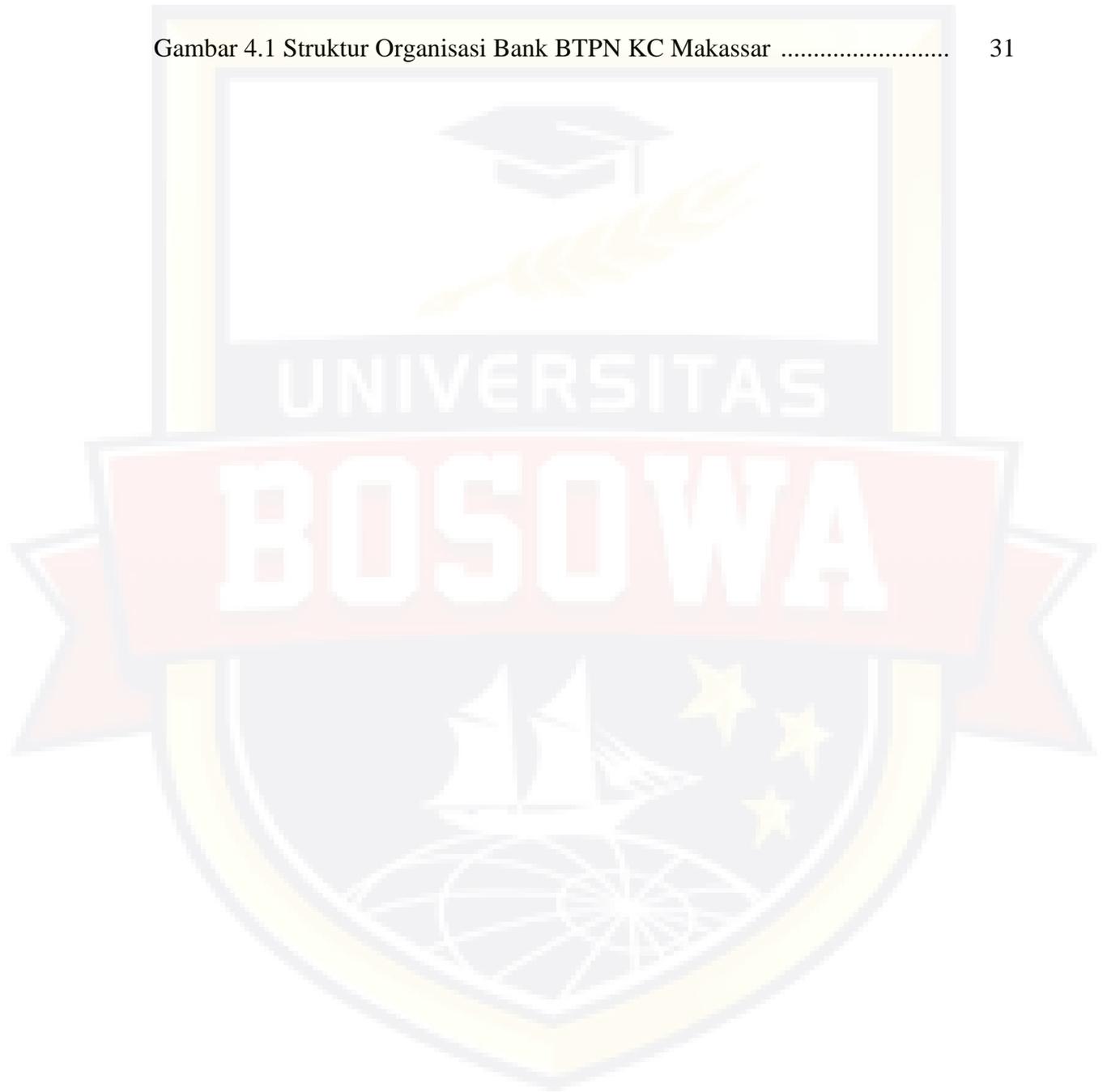
DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Bobot Peringkat Komposit NPL	21
Tabel 3.2	Bobot Peringkat Komposit LDR	22
Tabel 3.3	Nilai komposit dan peringkat GCG.....	23
Tabel 3.4	Bobot peringkat komposit komponen NIM	24
Tabel 3.5	Bobot peringkat komposit komponen NIM	24
Tabel 3.6	Bobot peringkat komposit komponen CAR.....	25
Tabel 4.1	Hasil Perhitungan NPL	43
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan LDR	45
Tabel 4.3	Data nilai Komposit GCG.....	47
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan NIM	49
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan ROA	52
Tabel 4.6	Rasio Keuangan CAR	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	18
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank BTPN KC Makassar	31



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seluruh dunia sekarang sedang menghadapi pandemi virus corona atau yang lebih dikenal dengan Covid-19. Covid-19 pertama kali ditemukan pada akhir Desember 2019 di kota Wuhan, China. Penyebaran virus corona sangat cepat, dan dalam waktu beberapa bulan saja telah masuk ke Indonesia. Pada 2 Maret 2020, untuk pertama kalinya pemerintah mengumumkan dua kasus pasien positif Covid-19 di Indonesia dan jumlah kasus virus corona terus meningkat tiap harinya. Namun, Pakar Epidemiologi Universitas Indonesia (UI) Pandu Riono menyebutkan virus corona jenis SARS-CoV-2 sebagai penyebab Covid-19 itu sudah masuk ke Indonesia sejak awal Januari.

Wabah virus corona ini membawa dampak yang sangat besar terutama dalam perekonomian Indonesia. Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai langkah untuk menjaga stabilitas ekonomi, misalnya di sektor perbankan. Sektor perbankan memiliki peran strategis dalam kegiatan perekonomian. Jika bank mempunyai fungsi sebagai financial intermediary, yaitu pihak atau badan yang menghimpun dan menyalurkan Kembali dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau bentuk lain untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam peranannya sebagai media/perantara, bank dituntut untuk bekerja dengan baik karena memberikan “kepercayaan” bank dari masyarakat umum (trust agent).

Di Indonesia, para pensiunan memiliki tunjangan yaitu tunjangan hari tua atau biasa disebut gaji pensiun. Gaji pensiunan akan diterima jika batas usia

pensiunan telah tercapai, yang dimana telah ditentukan pada Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2015 Pasal 15 tentang penyelenggaraan program jaminan pensiun. Gaji pensiunan akan di terima pada bank-bank tertentu yang telah ditentukan oleh pemerintah. Salah satu bank yang melayani gaji pensiunan adalah Bank Tabungan Pensiunan Nasional atau Bank BTPN.

Pertumbuhan perbankan dalam situasi pandemi Covid-19 ini dapat dilihat dari kinerja keuangan perbankan itu sendiri. Kinerja keuangan adalah gambaran posisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu yang dievaluasi menggunakan alat analisis seperti analisis rasio. Menurut IAI (2007) “kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya”. Penilaian kinerja keuangan merupakan sumber informasi penting, karena akan menunjukkan hasil operasi keuangan dan posisi keuangan yang telah dicapai. Analisis rasio merupakan teknik analisis untuk mengetahui hubungan antara pos-pos neraca maupun laporan rugi laba bank secara individual dan konsolidasi (Munawir, 2004). Analisis rasio keuangan bersifat menyeluruh karena mencakup tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktivitya dan dapat mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas perusahaan dalam mengelola keuangannya.

Bank BTPN telah berdiri sejak 1958 dari pemikiran 7 (tujuh) orang dalam suatu perkumpulan pegawai pensiunan militer di Bandung. Dengan nama awal yaitu Bank Pegawai Pensiunan Militer atau bisa disebut “BAPEMIL”. BAPEMIL bertujuan agar dapat membantu meringankan beban ekonomi para pensiunan, baik

ABRI (Angkatan Bersenjata Republik Indonesia) maupun sipil yang ketika itu pada umumnya sangat kesulitan bahkan banyak yang terjerat rentenir. Pada tahun 1986, anggota BAPEMIL mendirikan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, yang memiliki izin sebagai bank tabungan, untuk memenuhi ketentuan Undang-undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang Pokok-pokok Perbankan dalam rangka melanjutkan operasi BAPEMIL.

Ubaidillah dan Aji (2020) mengkaji review implementasi pemberian perpanjangan waktu dan restrukturisasi kredit atau pembiayaan kepada debitur yang terdampak pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan pustaka dengan metode analisis deskriptif. Temuannya menunjukkan bahwa restrukturisasi kredit atau pembiayaan perlu dilakukan untuk menjaga kapasitas konsumsi masyarakat dan menghindari penurunan. Ketika kemampuan konsumsi dapat dipertahankan, maka pertumbuhan ekonomi juga dapat dipertahankan.

Pratiwi dan Adriati (2020) mengkaji dampak penurunan suku bunga kredit di masa pandemi Covid-19 menggunakan metode review dimana data yang digunakan diperoleh dari media massa online dan laporan keuangan. Kesimpulan dari survei ini: Penurunan suku bunga kredit mempengaruhi penyaluran kredit. Hal ini juga menurun karena tidak ada nasabah yang mengajukan pinjaman di masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dibuat dalam skripsi yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Kantor Cabang Makassar selama Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Rasio RGEC”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diberikan, maka uraian masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana kinerja keuangan pada Bank Tabungan Pensiun Nasional Kantor Cabang Makassar selama Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Rasio RGEC.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui kinerja keuangan pada Bank Tabungan Pensiun Nasional Kantor Cabang Makassar selama masa pandemi Covid-19 berdasarkan rasio RGEC.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan diharapkan mampu memberikan manfaat adalah sebagai berikut;

1. Bagi Penulis

Data dan informasi dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan pengalaman bagi peneliti untuk memperluas dan menambah pengetahuan khususnya tentang kinerja keuangan selama masa pandemi covid-19 pada Bank BTPN KC Makassar.

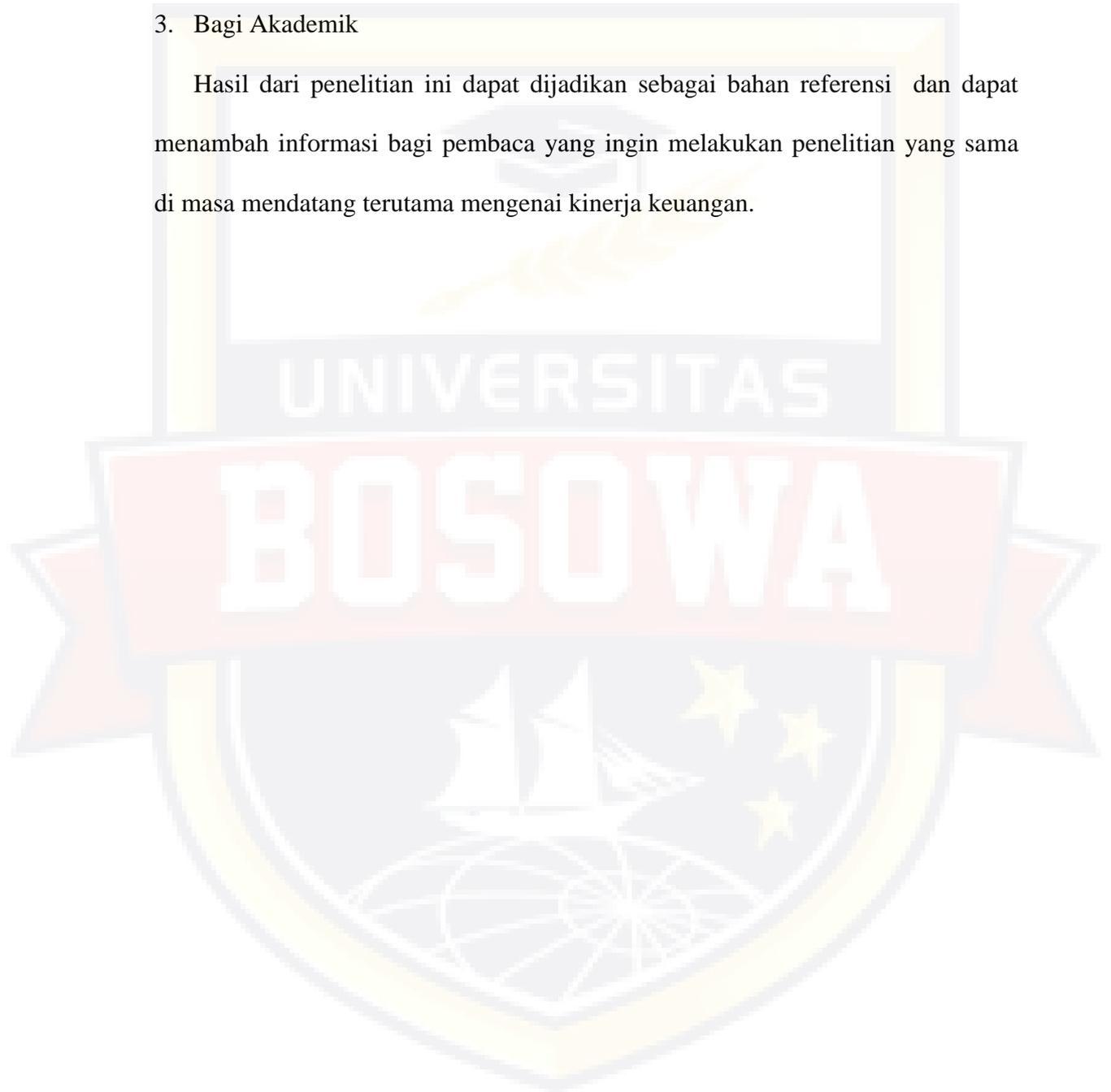
2. Bagi Bank

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak bank dalam mengetahui apakah kinerja keuangan selama masa pandemi Covid-19 ini, telah dijalankan dengan baik dan sesuai ketentuan yang berlaku. Dan sebagai masukan atau

pertimbangan agar bisa mengembangkan dan meningkatkan pelayanan terhadap para pensiun.

3. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan dapat menambah informasi bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian yang sama di masa mendatang terutama mengenai kinerja keuangan.



BAB II.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Pengertian Analisis

Analisis atau *analysis* (analisa) adalah sebuah aktivitas tentang pemeriksaan secara mendalam. Pengertian analisis dalam kamus Bahasa Indonesia (1990 : 32) adalah : “Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab) dimana penguraian suatu pokok atau berbagai bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti secara keseluruhan”. Soejadi (1992 : 107) mendefinisikan analisis sebagai berikut : “Analisis adalah rangkaian kegiatan pemikiran yang logis, rasional, sistematis dan objektif dengan menerapkan metodologi atau teknik ilmu pengetahuan, untuk melakukan pengkajian, penelaahan, penguraian, perincian, pemecahan terhadap suatu objek atau sasaran sebagai salah satu kebulatan komponen yang utuh kedalam sub komponen–sub komponen yang lebih kecil”. The Liang Gie (1989 : 26) mengemukakan pengertian analisis sebagai berikut : “Analisis adalah segenap rangkaian perubahan pikiran yang menelaah sesuatu secara mendalam terutama mempelajari bagian-bagian dari suatu kebulatan untuk mengetahui ciri-ciri masing-masing bagian, hubungannya satu sama lain dan peranannya dalam keseluruhan yang bulat itu”. Di bidang Administrasi analisis yang dilakukan itu tergolong dalam pengertian *logical analysis* (analisis dengan pikiran menurut logika) untuk dibedakan dengan analisis dalam ilmu alam atau kimia (*physycal* atau *chemical analysis*).

Menurut Komaruddin (1994 : 31) mengemukakan pengertian analisis sebagai berikut “Analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen, sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam suatu keseluruhan”. Analisis menyangkut beberapa unsur pokok antara lain sebagai berikut :

- a. Analisis merupakan suatu perbuatan atau rangkaian perbuatan yang didasari pikiran yang logis mengenai suatu hal yang ingin diketahui.
- b. Mempelajari bagian pembagian secara rinci dan cermat sehingga apa yang ingin diketahui menjadi gambar yang utuh dan jelas.
- c. Ada tujuan yang ingin dicapai yaitu pemahaman yang tepat terhadap sebuah objek kajian.

2.1.2 Pengertian Kinerja

Kinerja digunakan untuk mengukur hasil kegiatan atau aktivitas yang telah dicapai suatu perusahaan, apakah kinerja perusahaan telah mencapai hasil yang baik atau perlu adanya evaluasi mengenai hasil yang dicapai.

Selain itu kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dan mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (strategic planning) suatu organisasi. Menurut Indra Bastian (2001), kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, dan tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Dengan demikian kinerja seseorang juga menentukan kinerja organisasi yang harus berpedoman

kepada aturan-aturan yang berlaku secara umum (yang dikeluarkan oleh pemerintahan, organisasi profesi dan organisasi lainnya yang berkaitan). Kinerja juga dapat diartikan sebagai suatu ukuran perbandingan, baik buruknya aktivitas organisasi melalui hasil-hasil yang dicapai (output) sesuai dengan tujuan organisasi. Dalam keputusan ketua lembaga administrasi Negara No. 589/IX/6Y/1999 Tanggal 20 September 1999 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah menyatakan bahwa Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran dan tujuan organisasi.

2.1.3 Kinerja Keuangan

“Kinerja keuangan adalah gambaran tentang prestasi perusahaan berupa pencapaian yang telah diraih berkat berbagai aktivitas yang sudah dicapai berbagai aktivitas yang telah dilakukan“ (Fahmi, 2011). Kinerja keuangan perusahaan menurut Munawir (2000) merupakan “suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu”. Menurut Sucipto (2003) “pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba”. Dari beberapa pengertian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan

dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk melihat suatu perusahaan sejauh mana sudah menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Laporan keuangan adalah suatu informasi yang memperlihatkan kondisi suatu perusahaan, yang selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang memperlihatkan tentang kinerja suatu perusahaan (Rosanti 2019).

Tahapan melakukan kinerja keuangan yaitu:

- a. Evaluasi laporan keuangan apakah sudah sesuai dengan pedoman akuntansi sehingga bisa dipertanggungjawabkan.
- b. Melakukan perhitungan dengan menggunakan rasio-rasio.
- c. Membandingkan hasil perhitungan setiap tahunnya.
- d. Melakukan interpretasi terhadap permasalahan yang ditemukan dalam perhitungan.
- e. Mencari dan membuat penyelesaian masalah.

2.1.4 Bank

Bank merupakan salah satu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*Financial Intermediary*) antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang memerlukan dana. Menurut Undang-Undang RI tentang Perbankan nomor 10 tahun 1998 “bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Bank mempunyai fungsi sangat strategis dalam pembangunan

nasional, mengingat fungsi utamanya sebagai penghimpun dana penyalur dana, dengan tujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Bisnis perbankan merupakan usaha yang sangat mengandalkan kepercayaan, yaitu kepercayaan masyarakat sebagai pengguna jasa perbankan. Sedikit saja isu berkaitan dengan kondisi bank yang tidak sehat, maka masyarakat akan berbondong-bondong mengambil dana yang tersimpan dalam bank tersebut, sehingga akan lebih memperburuk kondisi bank tersebut.

Bank adalah lembaga keuangan yang memiliki dua peran penting yaitu sebagai penyalur dana untuk pihak yang membutuhkan dana dan sebagai penyimpan dana dari masyarakat.

Kasmir (2015), “Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.”

Kuncoro (2000), “Bank adalah institusi keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang”

Abdurahman (1999), “Bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang menjalankan segala macam jasa seperti dengan memberikan pinjaman atau lend, menyalurkan valuta atau *circulating currency*, kemudian berperan sebagai tempat penyimpanan barang yang bernilai tinggi atau *storage of value objects*, dan pembiayaan terhadap usaha atau perusahaan lain.”

2.1.5 Analisis Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja keuangan bank dengan menggunakan pendekatan berdasarkan risiko (*Risk Based Bank Rating*) merupakan penilaian yang komprehensif dan terstruktur terhadap hasil integrasi antara profil risiko dan kinerja yang meliputi penerapan tata kelola yang baik, rentabilitas, dan permodalan.

a. Risk Profil (Profil Risiko)

Profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko pada setiap operasional bank yang perlu disusun sebagai bahan untuk mengendalikan risiko bank secara efektif. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 terdapat 10 profil risiko yang terkait dengan operasional bank yang meliputi risiko pembiayaan, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi, risiko imbal hasil, dan risiko investasi.

Setiap risiko yang dinilai terdapat beberapa yang hanya dapat dianalisa secara kualitatif seperti risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi.

1. Risiko pembiayaan

Istilah risiko pembiayaan dalam bank umum disebut dengan risiko kredit. Risiko ini timbul dari kegagalan pihak nasabah dalam memenuhi kewajiban dalam proses pembiayaannya. Risiko pembiayaan merupakan salah satu risiko yang dapat dianalisa secara kuantitatif melalui rasio *Non Performing Loan (NPL)*.

2. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko pada posisi neraca dan rekening administratif akibat perubahan harga pasar. Beberapa komponen yang ada dalam risiko pasar antara lain nilai suku bunga, nilai tukar, serta harga ekuitas.

3. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan. Risiko likuiditas dapat diukur menggunakan rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*). Rasio tersebut mengukur perbandingan banyaknya pembiayaan yang disalurkan terhadap dana pihak ketiga yang dihimpun bank

4. Risiko operasional

Risiko kerugian yang diakibatkan oleh kegagalan atau tidak memadainya proses internal, manusia dan sistem, atau sebagai akibat dari kejadian eksternal.

Dalam surat edaran OJK No 10/SEOJK.03/2014, disebutkan bahwa Sumber Risiko Operasional dapat disebabkan antara lain oleh sumber daya manusia, proses, sistem, dan kejadian eksternal.

5. Risiko hukum

Risiko Hukum adalah Risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko hukum timbul akibat lemahnya penerapan hukum dan perundang-undangan dalam sebuah kegiatan pembiayaan

6. Risiko stratejik

Yakni risiko yang disebabkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya bank terhadap perubahan eksternal. Risiko stratejik dapat timbul karena bank menetapkan strategi yang kurang sejalan dengan visi misi yang diambil, pelaksanaan analisis lingkungan strategis yang tidak komprehensif, serta adanya ketidaksesuaian rencana strategi antar level strategis.

7. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah akibat bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Bentuk dari risiko ini antara lain adalah ketidakmampuan bank dalam memenuhi aturan mengenai rasio-rasio keuangan yang telah ditentukan batasannya oleh peraturan yang berlaku.

8. Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negatif terhadap bank. Risiko reputasi dapat bersumber dari publikasi negatif terkait usaha bank melalui media massa.

9. Risiko imbal hasil

Yakni risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga bank. Perubahan perilaku nasabah dana pihak ketiga disebabkan antara lain karena perubahan ekspektasi tingkat imbal hasil yang akan diterima dari bank.

10. Risiko investasi

Risiko ini merupakan risiko yang timbul bagi bank yang memberikan pembiayaan pada nasabah berbasis bagi hasil. Karena dalam basis bagi hasil, bank akan ikut menanggung potensi kerugian yang atas usaha yang dibiayai.

b. Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance adalah konsep untuk peningkatan kinerja perusahaan melalui supervise atau monitoring kinerja manajemen dan menjamin

akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* dengan mendasarkan pada kerangka peraturan (Nasution dan Setiawan, 2007).

Good Corporate Governance (GCG) dalam perbankan adalah suatu tata kelola bank yang menerapkan lima prinsip dasar yakni transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), profesional (*professional*), dan kewajaran (*fairness*). Makna istilah *Governance* dalam GCG merujuk pada wujud sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan berupa tindakan yang dilakukan eksekutif perusahaan agar tidak menimbulkan kerugian bagi para *stakeholder*.

Instruksi penerapan GCG dalam perbankan telah ditetapkan lewat peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009. Bank harus melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) secara berkala yang meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian pelaksanaan GCG sebagaimana yang berlaku bagi Bank Umum sebagai berikut :

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
4. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas;
5. Pelaksanaan prinsip dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa
6. Penanganan benturan kepentingan;
7. Penerapan fungsi kepatuhan;
8. Penerapan fungsi audit intern;
9. Penerapan fungsi audit ekstern;
10. Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD);

11. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan BUS,

Laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* serta pelaporan internal.

Setiap tahunnya, bank selalu memberikan hasil *self assessment* yang dipublikasikan sebagai bentuk tanggung jawab dari pelaksanaan GCG. Dalam penelitian ini, hasil dari pelaksanaan *self assessment* tahunan yang dilaporkan oleh bank akan menjadi indikator dalam melakukan penilaian faktor GCG.

c. *Earning* (Rentabilitas)

Analisis rasio rentabilitas bank adalah alat ukur untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan pada umumnya adalah untuk memperoleh keuntungan. Untuk mengukur kinerja suatu bank salah satu caranya adalah dengan mengukur kemampuan suatu bank untuk memperoleh keuntungan (profit).

Kegunaan rentabilitas juga untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank yang bersangkutan. Penilaian faktor rentabilitas meliputi evaluasi terhadap kinerja rentabilitas, sumber-sumber rentabilitas, kesinambungan (sustainability) rentabilitas, manajemen rentabilitas, dan pelaksanaan fungsi sosial.

Penilaian rentabilitas dimaksudkan untuk menilai kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Penilaian kuantitatif faktor rentabilitas atau earnings dalam menilai kesehatan bank diantaranya dapat dilakukan dengan beberapa rasio sebagai berikut:

1. Net Operating Margin (NOM) sebagai rasio utama
2. Return on Assets (ROA) sebagai rasio penunjang

3. Rasio Efisiensi Operasional (REO) sebagai rasio penunjang
4. Return on Equity (ROE) sebagai rasio pengamatan

Selain rasio-rasio di atas sebenarnya masih banyak rasio lain yang dapat digunakan untuk mengukur rentabilitas bank akan tetapi dalam penelitian kali ini keempat rasio tersebut yang akan digunakan dalam menilai rentabilitas.

d. *Capital* (Permodalan)

Modal merupakan aspek terpenting dalam pendirian bank. Kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 7/13/PBI/2005 yang kemudian disesuaikan kembali lewat PBI No.8/7/PBI/2006 yang mencakup bank umum konvensional serta bank umum syariah. Modal disamping berfungsi sebagai sumber utama pembiayaan terhadap kegiatan operasionalnya juga berperan sebagai penyangga terhadap 28 kemungkinan terjadinya kerugian serta berfungsi menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan bank dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi.

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang telah ditetapkan BL CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah rasio perbandingan rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) (Kasmir, 2004). Dalam melakukan perhitungan Permodalan, Bank wajib mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum bagi Bank.

Analisis Kinerja Keuangan bertujuan untuk (Abdullah, 2005):

1. Untuk mengetahui kesuksesan manajemen keuangan bank terutama kondisi likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun terdahulu.

2. Untuk mengetahui kemampuan bank dalam mengefektifkan semua aktiva yang dimiliki dalam menghasilkan keuntungan.

2.1.6 Analisis Rasio Keuangan

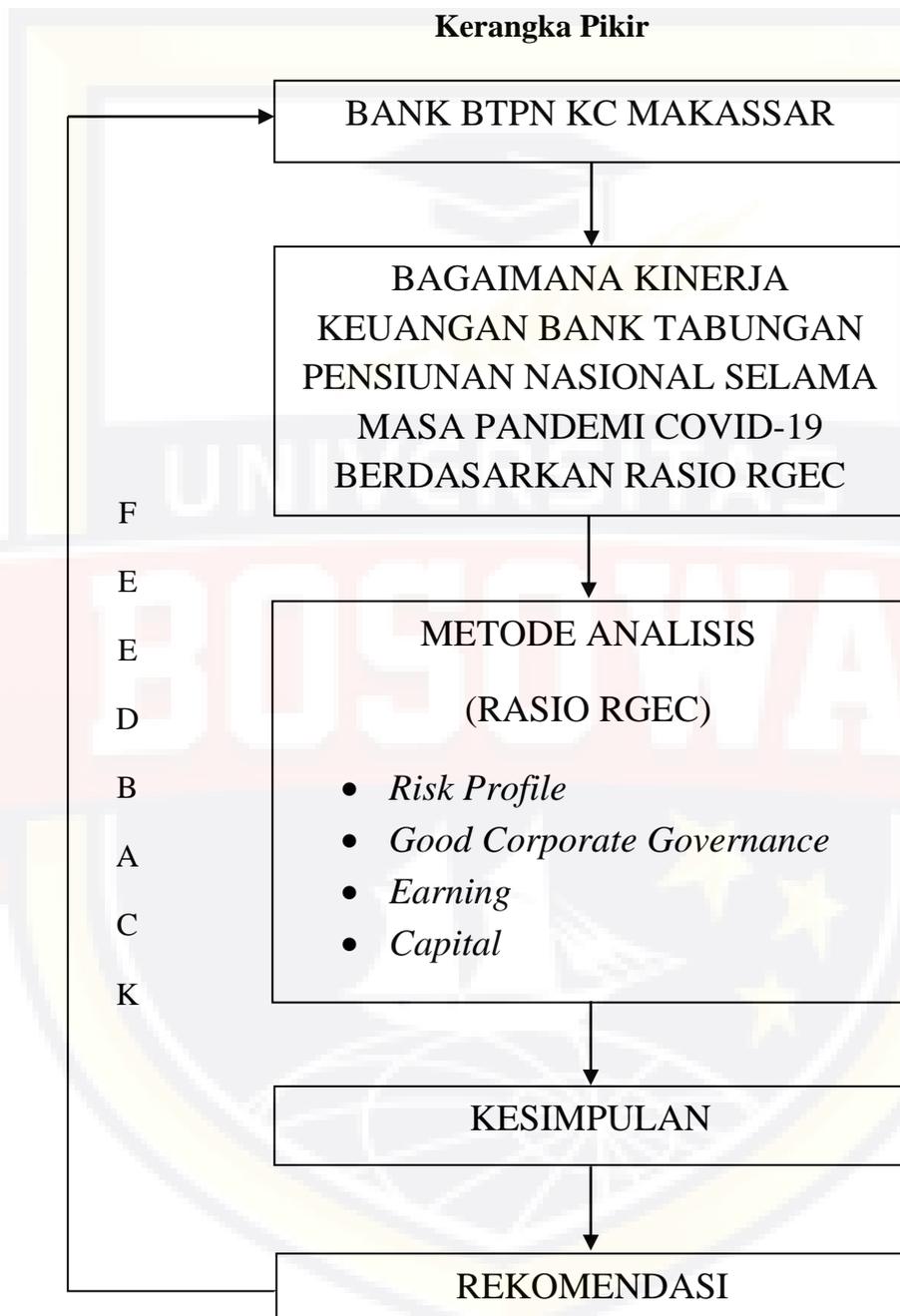
Analisis rasio keuangan adalah suatu teknik evaluasi kinerja keuangan perusahaan dalam satu periodik tertentu berdasarkan laporan keuangan perusahaan tersebut.

Menurut Abdullah (2005) “Analisis Rasio Keuangan merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui korelasi antara pos-pos tertentu dalam neraca.maupun laporan.laba rugi baik secara individu maupun secara seksama.”

Menurut (Kasmir, 2012) “Rasio keuangan merupakan aktivitas membandingkan.angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan.”

2.2 Kerangka Pikir

Gambar 2.1



BAB III.

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian di salah satu bank di kota Makassar tepatnya di Bank Tabungan Pensiunan Nasional Kantor Cabang Makassar. Dengan waktu penelitian dimulai pada bulan Agustus 2021.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat dengan masalah yang dibahas. Metode pengumpulan data tersebut dilakukan dengan dokumentasi yaitu laporan keuangan Bank Tabungan Pensiunan Nasional KC Makassar selama masa pandemic covid-19.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data informasi yang berbentuk kalimat verbal bukan berupa simbol angka atau bilangan. Data kualitatif didapat melalui suatu proses menggunakan teknik analisis mendalam dan tidak bisa diperoleh secara langsung, melainkan dengan cara wawancara, observasi, diskusi, atau pengamatan. Misalnya wawancara singkat tentang struktur organisasi.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data informasi yang berupa simbol angka dan bilangan. Berdasarkan bilangan dan angka simbol tersebut, perhitungan tersebut secara kuantitatif dapat dilakukan untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum di dalam suatu parameter.

3.3.2 Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari responden penelitian. Data ini diperoleh melalui proses wawancara berdasarkan pada kumpulan pertanyaan yang terangkum dalam daftar pertanyaan wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti atau data yang diperoleh oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dll.

3.4 Metode Analisis

Menurut Sugiyono (2017 : 232) adalah sebagai berikut: “analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan

variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Kantor Cabang Makassar dalam penelitian ini adalah suatu proses penilaian mengenai tingkat kemajuan pencapaian pelaksanaan pekerjaan/kegiatan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Kantor Cabang Makassar selama masa Pandemi Covid-19. Rasio yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis kinerja keuangan pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Kantor Cabang Makassar pada penelitian ini adalah :

a. Analisis Profil Risiko (*Risk Profile*)

1. *Non Performing Loan* (NPL) atau kredit bermasalah merupakan salah satu indikator penilaian kerja kualitas aset bank. NPL dalam penelitian ini adalah NPL terhitung selama masa pandemi Covid-19.

NPL dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Bobot peringkat komposit NPL

Peringkat	Bobot	Keterangan
1	< 2%	Sangat Sehat
2	≤ 2% - < 5%	Sehat
3	≤ 5% - < 8%	Cukup Sehat
4	<8% - ≤ 12%	Kurang Sehat
5	≥ 12%	Tidak Sehat

Sumber : Bank Indonesia

2. *Loan to deposit ratio* (LDR) adalah rasio untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga. LDR dalam penelitian ini adalah LDR terhitung selama masa pandemi Covid-19.

Rumus yang digunakan sebagai berikut ;

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Tabel 3.2 Bobot peringkat komposit komponen LDR

Peringkat	Bobot	Keterangan
1	$\leq 75\%$	Sangat Sehat
2	$< 75\% - \leq 85\%$	Sehat
3	$< 85\% - \leq 100\%$	Cukup Sehat
4	$< 100\% - \leq 120\%$	Kurang Sehat
5	$>120\%$	Tidak Sehat

Sumber : Bank Indonesia

b. *Good Corporate Governance (GCG)*

GCG ditinjau dari sisi pemenuhan prinsip-prinsip GCG. Bank memperhitungkan dampak GCG perusahaan pada kinerja GCG bank dengan mempertimbangkan signifikan dan materialitas perusahaan anak dan atau signifikan kelemahan GCG perusahaan anak. Berlandaskan pada Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP. Setiap bank umum harus menilai sendiri tingkat kesehatan bank. Penilaian terhadap faktor GCG menggunakan sistem *self assessment* dimana masing-masing Bank menghitung sendiri komponen GCG mereka.

Tabel 3.3 Nilai komposit dan peringkat GCG

Peringkat	Bobot	Keterangan
1	Nilai <1.5	Sangat Baik
2	$1.5 \leq \text{komposit} < 2.5$	Baik
3	$2.5 \leq \text{komposit} < 3.5$	Cukup Baik
4	$3.5 \leq \text{komposit} < 4.5$	Kurang Baik
5	$4.5 \leq \text{komposit} < 5$	Tidak Baik

Sumber : Bank Indonesia

c. *Earning* (Rentabilitas)

1. *Return on asset* (ROA) merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan menggunakan semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Laba yang diukur dalam ROA berupa laba kotor sebelum bunga dan pajak atau EBIT dari aktiva yang dipakai. Semakin besar rasio ini maka kondisi perusahaan semakin baik.

Rumus ROA sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Tabel 3.4 Bobot predikat komposit komponen ROA

Peringkat	Bobot	Keterangan
1	Nilai <1.5	Sangat Baik
2	$1.5 \leq \text{komposit} < 2.5$	Baik
3	$2.5 \leq \text{komposit} < 3.5$	Cukup Baik
4	$3.5 \leq \text{komposit} < 4.5$	Kurang Baik
5	$4.5 \leq \text{komposit} < 5$	Tidak Baik

Sumber : Bank Indonesia

2. *Net Interest Margin* (NIM) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih atas pengolahan besar aktiva produktif. NIM dalam penelitian ini adalah NIM terhitung selama masa pandemi Covid-19.

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Tabel 3.5 Bobot peringkat komposit komponen NIM

Peringkat	Bobot	Keterangan
1	>5	Sangat Sehat
2	2,01 – 5	Sehat
3	1,5 – 2,00	Cukup Sehat
4	0 - 1,49	Kurang Sehat
5	Negatif	Tidak Sehat

Sumber : Bank Indonesia

d. *Capital* (Permodalan)

Capital adequacy ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berguna untuk menampung resiko kerugian yang kemungkinan dihadapi bank karena secara umum bank dengan rasio kecukupan modal yang tinggi dianggap aman dan cenderung memenuhi kewajiban finansialnya.

Rumus :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

Tabel 3.6 Bobot peringkat komposit komponen CAR

Peringkat	Bobot	Keterangan
1	>12%	Sangat Sehat
2	9% - ≤ 12%	Sehat
3	8% - ≤ 9%	Cukup Sehat
4	6% - ≤ 8%	Kurang Sehat
5	>6%	Tidak Sehat

Sumber : Bank Indonesia

3.5 Definisi Operasional

Dalam pembahasan sebelumnya, terdapat beberapa istilah yang mungkin memerlukan penjelasan lebih lanjut. Diantaranya adalah:

1. Analisis adalah sebuah pemeriksaan secara mendalam untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya dimana penguraian berbagai bagian untuk memperoleh secara keseluruhan dengan menerapkan metodologi atau teknik ilmu pengetahuan hubungan satu sama lain dan peranannya dalam keseluruhan
2. Kinerja merupakan gambaran pencapaian suatu kegiatan perusahaan dalam mewujudkan tujuan organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (strategic planning) suatu organisasi, apakah kinerja perusahaan telah mencapai hasil yang baik atau perlu adanya evaluasi mengenai hasil yang dicapai.
3. Kinerja keuangan menggambarkan tentang pencapaian suatu kondisi keuangan perusahaan yang telah diraih dan dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat mengetahui baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Kantor Cabang Makassar yang berlokasi di Jalan Gunung Bawakaraeng No. 170-176, Barana, Kecamatan Makassar, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan 90145. Penulisan dan penelitian dilakukan mulai dari Minggu ke-3 Agustus 2021. Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan Bank BTPN KC Makassar pada bulan Maret 2020 – Maret 2021.

4.1.1 Sejarah Bank BTPN

Bank BTPN (resmi dikenal sebagai Bank Tabungan Pensiun Nasional sampai dengan 31 Januari 2019) adalah sebuah perusahaan sector perbankan yang didirikan pada tahun 1958, dan berkantor pusat di Jakarta (dahulu Bandung). Bank ini berstatus Bank Forex.

Awalnya singkatan dari Bank Tabungan Pensiun Nasional, Bank BTPN lahir di Bandung pada tahun 1958 dari hati tujuh orang Pensiunan TNI. The Seven Series kemudian mendirikan Persatuan Pensiunan Pegawai Bankir Militer ("BAPEMIL"), yang bertatus usaha sebagai perkumpulan yang menerima simpanan dan memberikan kredit kepada para anggotanya. Tujuan tinggi BAPEMIL adalah untuk mengurangi beban keuangan para pensiunan baik TNI maupun sipil, yang pada umumnya sangat sulit pada saat itu dan sering terjebak oleh rentenir. Jika 7 terdiri dari 6 pensiunan dan 1 sipil, yaitu:

1. Raden Ramilie Tjokroadirejo, pensiunan ABRI

2. MRL Siahaan, pensiunan ABRI
3. Abdul Hamid, pensiunan ABRI
4. Abdurrachman, pensiunan ABRI
5. Mochammad Abdul Fattah, pensiunan ABRI
6. Ibrahim Byek, pensiunan ABRI
7. Ny Raden AyuPandarukminiTjokroadirejo, warga

Berkat kepercayaan yang besar dari masyarakat dan mitra usaha, anggota Asosiasi BAPEMIL memperoleh izin usaha sebagai bank tabungan pada tahun 1986 untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang Perbankan dan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional didirikan. Prinsip-prinsip melanjutkan operasi bisnis BAPEMIL.

Lahirnya UU Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 (kemudian direvisi dengan UU No. 10 Tahun 1998). Ini secara khusus mengatur bahwa hanya ada dua status bank, bank umum dan bank daerah. Status Bank BTPN ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 055/KM.17/1993 pada tanggal 22 Maret 1993. Untuk mengubah status BTPN sebagai bank, lihat surat No. 22 April 1993 26/5/UPBD/PBD2/Bd. Ini menetapkan status BTPN sebagai Merchant Bank.

Awalnya berstatus bank tabungan, sebagai bank swasta milik negara yang diubah menjadi bank umum pada tanggal 22 Maret 1993, Bank BTPN menyediakan layanan operasional untuk nasabah simpanan dan pinjaman. Namun karena target pasar Bank BTPN adalah tetap fokus pada pelayanan bagi para pensiunan dan pegawai aktif.

Bank BTPN bekerja sama dengan PT Taspen untuk mengembangkan usahanya, tidak hanya Bank BTPN untuk mengambil pinjaman dan mengurangi pembayaran angsuran pinjaman, tetapi juga untuk “Program Tri Taspen”, yaitu pembayaran tabungan hari tua, pembayaran jaminan sosial dan pembayaran dana pensiun.

Sejak 12 Maret 2008, Bank BTPN tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ) (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan resmi diberi gelar Tbk (terbuka). Dan pada tanggal 14 Maret 2008, Texas Pacific Group (TPG) resmi mengakuisisi saham bank BTPN sebesar 71,61 persen saham bank-bank BTPN.

Pada tanggal 19 Desember 2018, Badan Jasa Keuangan Republik Indonesia menyetujui penggabungan Bank BTPN dengan Bank Sumitomo Mitsui Banking Corporation of Indonesia, diikuti dengan penggabungan Badan Jasa Keuangan Jepang pada tanggal 18 Januari 2019. Setelah itu, merger mulai berlaku pada tanggal 1 Februari 2019, dan Bank BTPN resmi berganti nama badan hukum dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk menjadi PT Bank BTPN Tbk.

4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi BTPN

Memberikan solusi dan layanan keuangan lengkap untuk berbagai segmen bisnis ritel, mikro, UKM dan perusahaan di Indonesia, serta negara dan negara bagian Indonesia secara keseluruhan. Ini memberi karyawan Bank BTPN peluang pengembangan profesional yang berharga. Menciptakan nilai penting dan berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat Indonesia. Memanfaatkan inovasi sebagai pembeda utama untuk memberikan kualitas dan pengalaman terbaik kepada nasabah dan mitra Bank BTPN.

2. Misi BTPN

Menjadi bank pilihan di Indonesia, dengan potensi untuk membuat perubahan besar dalam kehidupan jutaan orang, terutama dengan bantuan teknologi digital. Kami tumbuh Bersama dan menciptakan peluang untuk menjalani kehidupan yang lebih bermakna. Bank BTPN bekerja sama dengan PT Taspen, PT Pos, Giro dan lain-lain dengan tujuan utama menjaga kelancaran dan ketertiban pelayanan kredit bagi para pensiun. Bank BTPN juga melakukan diversifikasi penyaluran kredit dengan membuat paket pinjaman bagi pemilik usaha kecil untuk digunakan sebagai Kredit Usaha Kecil (KUK).

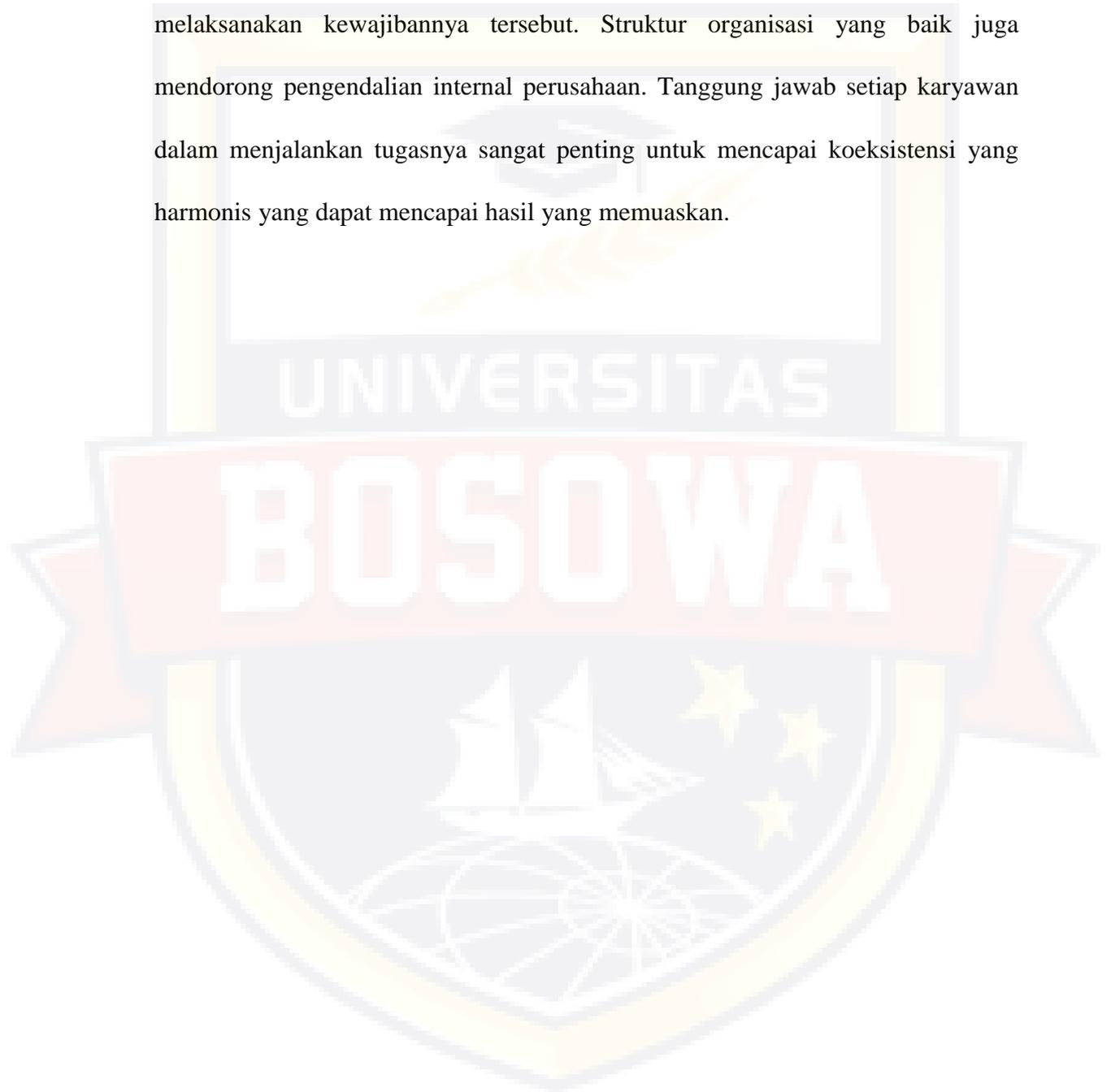
4.1.3 Struktur Organisasi Pada BTPN KC Makassar

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian dan posisi yang ada pada setiap organisasi atau perusahaan untuk menjalankan kegiatan perusahaan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dari masing-masing bagian sesuai dengan batasannya.

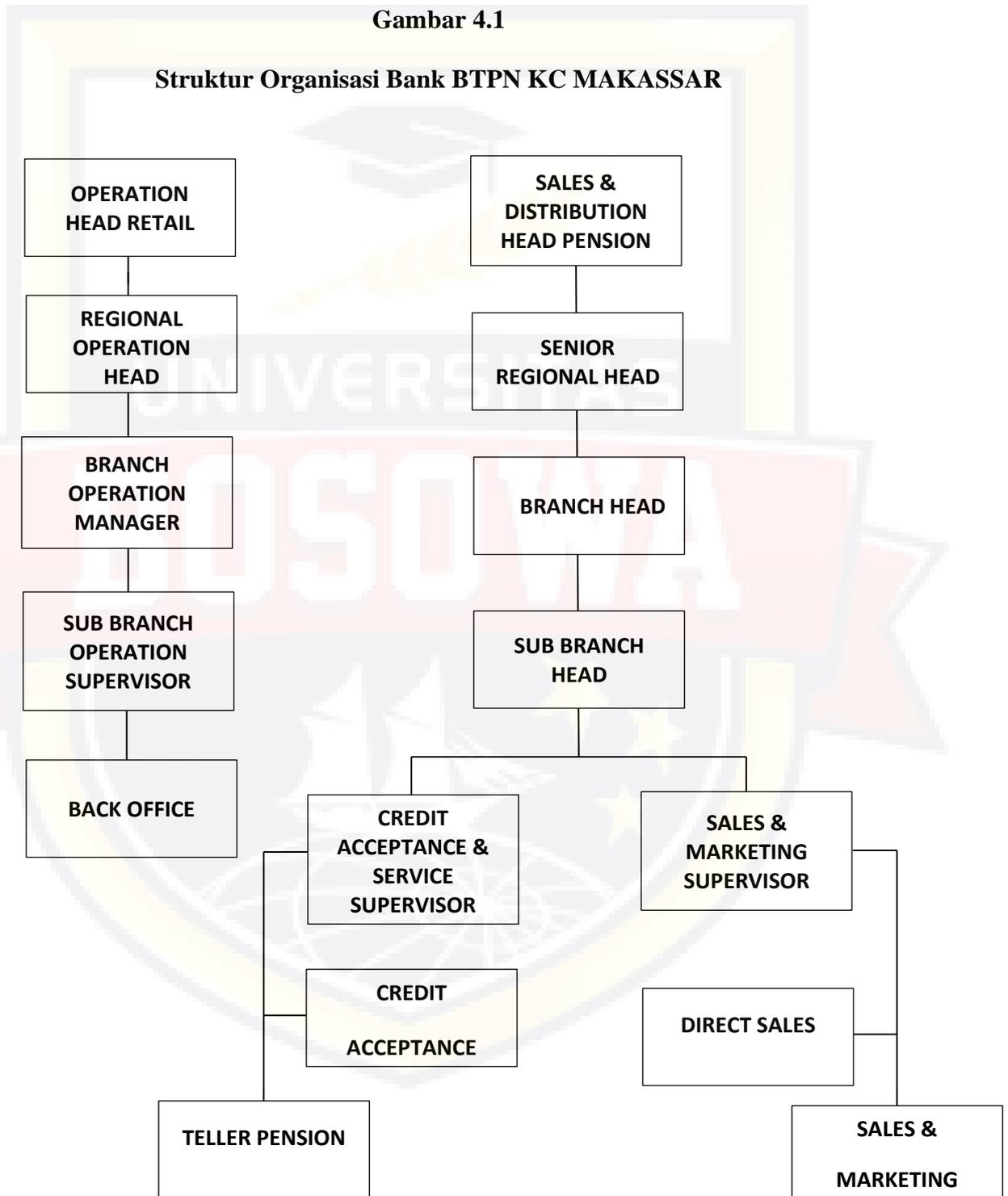
Struktur organisasi yang baik adalah yang menggambarkan tugas dan wewenang yang harus dilakukan sesuai dengan posisi Anda dalam organisasi. Dengan kata lain, dengan struktur organisasi yang baik, tidak ada penyalahgunaan wewenang atau pengalihan tanggung jawab dengan orang atau departemen lain.

Struktur organisasi diperlukan untuk mengarahkan usaha-usaha di dalam organisasi agar usaha-usaha tersebut dapat dikoordinasikan dan diselaraskan

dengan tujuan yang ingin dicapai. Struktur organisasi yang ada dapat menunjukkan kewajiban dan tanggung jawab setiap orang, dan jelas bagaimana melaksanakan kewajibannya tersebut. Struktur organisasi yang baik juga mendorong pengendalian internal perusahaan. Tanggung jawab setiap karyawan dalam menjalankan tugasnya sangat penting untuk mencapai koeksistensi yang harmonis yang dapat mencapai hasil yang memuaskan.



Struktur organisasi Bank BTPN KC Makassar digambarkan seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini :



Sumber : PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Kc Makassar

4.1.4 Job Deskripsi Pada BTPN KC MAKASSAR

Dari struktur organisasi diatas dapat diketahui deskripsi jabatan dari setiap jabatan-jabatan pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Kc Makassar. Semua tugas, wewenang dan tanggung jawab berfungsi untuk mendukung kelancaran dan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Kc Makassar. Pendelegasian dan tanggung jawab masing-masing divisi yang tercantum dalam struktur organisasi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Kc Makassar adalah sebagai berikut:

a. Regional operation head

Tugas dan tanggung jawab dari Regional operation head adalah

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mendukung seluruh kegiatan operasional di tingkat cabang, termasuk kegiatan back office dan pengelolaan kredit, untuk memastikan bahwa operasional perbankan BTPN dilaksanakan dengan baik dengan menggunakan kebijakan dan prosedur dengan baik.
2. Mengkoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi pengembangan kinerja operasional di tingkat cabang wilayah untuk mengembangkan kinerja dan memastikan kinerja cabang tercapai sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Operation Supervisor

Tugas dan Tanggung Jawab Operation Supervisor adalah :

1. Bertanggungjawab atas semua kegiatan operasional Front Office sinkron menggunakan baku layanan front office.
2. Bertanggung jawab atas proses aplikasi administrasi harian.
3. Melaksanakan fungsi & kegiatan Operation.

c. Credit acceptance supervisor

Kewajiban dan tanggung jawab pengawas penerimaan kredit adalah sebagai berikut:

1. Mendorong setiap penerima pinjaman dan departemen layanan pinjaman untuk mengembangkan rencana kegiatan untuk melayani pelanggan mereka. Penerima pinjaman dan layanan pelanggan pinjaman membuat rencana kegiatan untuk melayani pelanggan pinjaman pensiun.
2. Memantau kualitas tabungan pensiun, termasuk rencana pengelolaan retrievability, dengan menilai profil maturitas tabungan pensiun berdasarkan periode.
3. Berkoordinasi dengan pemimpin penjualan dan pemasaran saat mengembangkan portofolio pelanggan sehingga dapat mengembangkan portofolio cabang.
4. Menganalisis mengembangkan portofolio pinjaman pensiun dan melakukan tindak lanjut yang diperlukan atas informasi pensiun yang disediakan oleh layanan pelanggan kredit.
5. Memantau layanan yang diberikan oleh CreditAcceptanceOfficer dan CreditCustomerService untuk memastikan bahwa layanan yang diberikan memenuhi standar layanan BTPN.
6. Kami menjamin bahwa keluhan atau pengaduan nasabah akan diselesaikan dengan baik dan akan diselesaikan tepat waktu sesuai kebutuhan nasabah dengan tetap mematuhi ketentuan yang berlaku oleh bank BTPN.

7. Mengidentifikasi dan mencegah kerugian operasional dan potensi penipuan di toko untuk memastikan hasil evaluasi audit yang memuaskan tercapai.
8. Memastikan bahwa seluruh proses transaksi yang dilakukan oleh resepsionis kredit dan customer service kredit telah sesuai dengan prosedur sistem, catatan internal, dan peraturan BI untuk memastikan proses operasional dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
9. Pastikan resepsionis kredit dan layanan pelanggan kredit mematuhi kebijakan terkait pelanggan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Kantor Kepatuhan.
10. Memberikan bimbingan atau pembinaan dan nasehat kepada akseptor pinjaman dan layanan pinjaman sesuai kebutuhan untuk meningkatkan produktivitas.
11. Perencanaan pengembangan akseptor pinjaman dan layanan nasabah pinjaman, termasuk perencanaan karir, pelatihan, dan pengembangan lainnya untuk peluang “pengembangan”.

d. Sales and Marketing Supervisor

Tugas dan tanggung jawab sales and marketing supervisor adalah sebagai berikut:

1. Mendorong semua pemimpin penjualan dan pemasaran untuk mengembangkan rencana kegiatan untuk mengembangkan nasabah pinjaman pensiun.
2. Pastikan penjualan dan pemasar mematuhi kebijakan terkait pelanggan yang ditetapkan oleh Unit Kepatuhan.

3. Memberikan bimbingan atau coaching dan saran kepada staf penjualan dan pemasaran sesuai kebutuhan untuk meningkatkan produktivitas.
4. Rencana pengembangan pemimpin penjualan dan pemasaran, termasuk perencanaan karir, pelatihan, dan pengembangan lainnya untuk mendapatkan peluang “tumbuh”.

e. Teller pension

Tugas dan Tanggung Jawab Teller pension adalah :

1. Menyediakan layanan pelanggan untuk menyimpan, mengkonfirmasi dan menyetor transaksi melalui konter.
2. Pastikan bahwa layanan di konter dilakukan sesuai dengan standar layanan linier depan.
3. Pastikan proses transaksi berjalan dengan benar untuk semua aplikasi konter.
4. Pastikan proses transaksi billing berhasil diselesaikan.
5. Timpa sesuai kewenangan.
6. Pastikan proses transaksi transfer telah dimasukkan dan divalidasi dengan benar.
7. Pastikan proses aktivitas dukungan layanan sudah siap.
8. Pastikan proses di penghujung hari sudah benar.

f. Credit acceptance

Tugas dan Tanggung Jawab Credit Acceptance adalah :

1. Periksa dokumen pelanggan yang akan meminjam.
2. Menyetujui atau menolak permohonan kredit yang diajukan oleh debitur.

g. Sales and Marketing Officer

Tugas dan Tanggung Jawab Sales and Marketing Officer adalah :

Bertanggung jawab melakukan program pemasaran pinjaman pensiun pada calon debitur maupun pembaharuan untuk meningkatkan jumlah nasabah sesuai target yang ditetapkan.

Fungsi Jabatan

1. Membantu nasabah dalam proses take over (pelunasan kredit di instansi lain).
2. Menyediakan data-data pendukung untuk menyusun daftar calon debitur potensial
3. Menginformasikan kepada masyarakat tentang produk-produk yang dikeluarkan oleh bank BTPN.

h. Back Office

Tugas dan Tanggung Jawab Back Office adalah :

1. Melakukan kegiatan pengelolaan keuangan (journal entry ke dalam arsip dokumen) untuk menjamin kelancaran, keakuratan dan ketertiban pengelolaan keuangan perusahaan.
2. Mengarsipkan semua dokumen transaksi untuk menjaga ketertiban administrasi dan memudahkan penelusuran dokumen.
3. Melakukan kegiatan komunikasi, dokumentasi dan pengarsipan untuk memastikan dukungan administratif untuk kelancaran operasional seluruh karyawan.
4. Mencetak neraca/laba rugi dan melaporkan transaksi per transaksi.

5. Melakukan control dan koreksi atas rekening.
6. Buat SPM dan catatan.
7. Menawarkan deposito, tabungan, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan bisnis.

i. Credit Costumer Service

Tugas dan Tanggung Credit Costumer Service adalah :

1. Untuk memastikan keakuratan data nasabah, kami akan melakukan kegiatan pengembangan nasabah existing dan prospek dengan mewawancarai calon pensiunan.
2. Mengatasi ketidakpuasan nasabah pensiunan, mendorong hubungan bank-nasabah yang sehat dan mendorong nasabah untuk memanfaatkan berbagai produk yang dikeluarkan oleh Bank BTPN.
3. Kami akan memberikan pelayanan dan standard yang prima agar pelayanan yang diberikan memenuhi standar pelayanan BTPN.
4. Membuat laporan kredit pensiun dan memproses tagihan kepada pihak lain terkait pembayaran pensiun.
5. Kami memastikan bahwa keluhan atau pengaduan nasabah diselesaikan dengan baik, dan diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan nasabah, dengan tetap mematuhi peraturan yang berlaku oleh BTPN.
6. Mengidentifikasi dan mencegah kerugian operasional dan potensi penipuan di toko untuk memastikan hasil evaluasi audit yang memuaskan tercapai.
7. Jalankan semua proses transaksi sesuai prosedur sistem, catatan internal, regulasi BI, dan pastikan proses operasional berjalan sesuai regulasi.

8. Kepatuhan kami akan mematuhi kebijakan nasabah sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh kantor.

j. Sub branch head

Tugas dan Tanggung Jawab Sub Branch head adalah :

1. Mengelola kantor kas sebagai pembantu manajer cabang pembantu untuk mencapai tujuan bank BTPN baik jangka panjang maupun jangka pendek.
2. Tetapkan dan evaluasi pembagian tugas dan koordinasi saat melakukan pekerjaan sehingga berjalan sesuai dengan program kerja.
3. Survei dan analisis kegiatan usaha yang memungkinkan perluasan dan pengembangan usaha di daerah.
4. Menyetujui penerimaan dan penarikan dana sesuai limit yang ditentukan.
5. Mengatur penyusunan program kerja dan anggaran kas.
6. Menentukan pinjaman dalam kewenangan yang ditetapkan oleh kantor cabang pembantu.
7. Bertanggung jawab atas penegakan peraturan terkait perbankan, baik internal maupun eksternal.
8. Lakukan aktivitas penagihan utang yang ditugaskan.
9. Melaksanakan aktivitas selling Officer yang ditempatkan.

4.1.5 Bidang Kegiatan Pada BTPN KC Makassar

Sebagai bank umum yang berfungsi sebagai lembaga keuangan, kegiatan utama Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) adalah menghimpun dana dari berbagai sumber dalam bentuk simpanan, berupa simpanan tabungan, simpanan giro, simpanan dan sebagainya. Dana tersebut, yang kemudian merupakan layanan simpanan yang disediakan oleh bank, disalurkan kepada masyarakat miskin dalam

bentuk pinjaman. Dari kedua kegiatan diatas diperoleh keuntungan yang digunakan untuk menjalankan kegiatan sehari-hari. Aspek Kegiatan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Kantor Cabang Makassar antara lain:

a. Kegiatan usaha penyerahan dana (simpanan) adalah menghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Simpanan tersebut berbentuk antara lain giro, deposito, sertifikat deposito, dan tabungan. Produk-produk pendanaan yang disediakan oleh Bank Tabungan Pensiunan Nasional yaitu:

1. BTPN Tabungan Citra

Tabungan dengan bunga harian untuk perorangan dengan keleluasaan transaksi serta bunga yang kompetitif, sehingga dana lebih cepat berkembang.

2. BTPN Tabungan Citra Plus

Tabungan dengan perlindungan asuransi berupa penutupan sisa saldo, santunan kematian jika meninggal dunia karena sakit atau kecelakaan, dan penggantian biaya pengobatan akibat kecelakaan. Benefit yang bisa dinikmati nasabah adalah suku bunga tabungan dan gratis premi.

3. BTPN Tabungan Citra Pensiunan

Tabungan ini diperuntukkan bagi para pensiunan yang mengelola dana pensiun bulannya. Pensiunan menikmati manfaat pensiun dini dan tepat waktu serta dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu.

4. BTPN Giro

Rekening giro ini dapat dimiliki oleh nasabah perorangan atau badan usaha, dengan jasa giro yang menarik. BTPN Giro adalah mitra

bisnis yang dapat diandalkan untuk mendukung kelancaran transaksi usaha secara efektif dan efisien.

5. BTPN Deposito Berjangka

Peluang investasi yang aman dan menguntungkan. Produk ini merupakan pilihan yang fleksibel bagi nasabah dengan syarat yang berbeda dan dapat dibatalkan atau diperpanjang secara otomatis pada saat jatuh tempo (automatic rollover). Selain itu, deposito berjangka dapat digunakan sebagai jaminan pinjaman.

6. BTPN Sertifikat Deposito

Simpanan pihak ketiga yang dimiliki oleh Bank. Suku bunga dapat dihitung sebelumnya dan ada periode tertentu di mana suku bunga dapat diperdagangkan hingga tanggal jatuh tempo.

b. Transaksi kredit adalah transfer dana atau pemberian kredit dengan jenis-jenis kredit yang diberikan. Kredit yang diberikan antara lain:

1. Kredit Pensiunan
2. Kredit Pegawai Aktif

c. Kegiatan usaha jasa bank lainnya diantaranya:

1. Transfer
2. Penarikan tabungan secara tunai
3. Payroll service

Layanan ini merupakan salah satu wujud dari visi dan misi PT. Bank BTPN untuk menjadi penyedia jasa keuangan retail yang terpilih dan penuh kepedulian. Bentuk layanannya berupa kemudahan dalam pembayaran uang

pensiuunan maupun gaji para pegawai yang masih aktif di lingkungan. Badan Usaha Milik Negara (BUMN), TNI, POLRI dan Perusahaan Swasta.

4.2 Hasil Dan Pembahasan

4.2.1 Analisis Profil Risiko (*Risk Profile*)

a. *Non Performing Loan* (NPL)

Non Performing Loan (NPL) atau kredit bermasalah merupakan salah satu indikator penilaian kerja kualitas aset bank. NPL dalam penelitian ini adalah NPL terhitung selama masa pandemi Covid-19. NPL dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

$$NPL \text{ Maret 2020} = \frac{Rp.127.327.556.847}{Rp.15.787.925.145.550} \times 100\%$$

$$= 0,08\%$$

$$NPL \text{ April 2020} = \frac{Rp.139.210.475.897}{Rp.15.592.877.305.401} \times 100\%$$

$$= 0,08\%$$

$$NPL \text{ Mei 2020} = \frac{Rp.139.210.475.897}{Rp.154.395.219.882.201} \times 100\%$$

$$= 0,009\%$$

$$NPL \text{ Juni 2020} = \frac{Rp.116.472.846.771}{Rp.15.358.327.919.561} \times 100\%$$

$$= 0,07\%$$

$$NPL \text{ Juli 2020} = \frac{Rp.121961565333}{Rp.15.266.848.042.640} \times 100\%$$

$$= 0,07\%$$

$$NPL \text{ Agustus 2020} = \frac{Rp.103.674.243.801}{Rp.15.095.713.781.325} \times 100\%$$

$$= 0,06\%$$

$$NPL \text{ September 2020} = \frac{Rp.103.674.243.801}{Rp.15.095.713.181.300} \times 100\%$$

$$= 0,06\%$$

$$NPL \text{ Oktober 2020} = \frac{Rp.98.163.302.471}{Rp.14.810.053.185.679} \times 100$$

$$= 0,06\%$$

$$NPL \text{ November 2020} = \frac{Rp.83.445.987.456}{Rp.14.676.814.903.317} \times 100$$

$$= 0,05\%$$

$$NPL \text{ Desember 2020} = \frac{Rp.87.586.919.538}{Rp.14.460.038.321.214} \times 100$$

$$= 0,06\%$$

$$NPL \text{ Januari 2021} = \frac{Rp.104.385.227.761}{Rp.14.140.157.482.047} \times 100$$

$$= 0,07\%$$

$$NPL \text{ Februari 2021} = \frac{Rp.82.932.876.371}{Rp.13.876.302.129.631} \times 100$$

$$= 0,06\%$$

Tabel 4.1 Rasio NPL

Peringkat	Bobot	Keterangan
Maret	0,08% < 2%	Sangat Sehat
April	0,08% < 2%	Sangat Sehat
Mei	0,009% < 2%	Sangat Sehat
Juni	0,07% < 2%	Sangat Sehat
Juli	0,07% < 2%	Sangat Sehat
Agustus	0,06% < 2%	Sangat Sehat
September	0,06% < 2%	Sangat Sehat
Oktober	0,06% < 2%	Sangat Sehat
November	0,05% < 2%	Sangat Sehat
Desember	0,06% < 2%	Sangat Sehat
Januari	0,07% < 2%	Sangat Sehat
Februari	0,06% < 2%	Sangat Sehat

Data di olah tahun 2021

Berdasarkan Hasil perhitungan di atas *Non Performing Loan* (NPL) atau kredit bermasalah merupakan salah satu indikator penilaian kerja kualitas aset bank dan dapat dikatakan bank BTPN dilihat dari kredit yang bermasalah dalam pandemic Covid-19 bank BTPN masih sehat ditinjau dari NPLnya dengan rata-rata tiap bulannya 0,08% lebih < dari 2%. Jadi bank BTPN dilihat kinerjanya dapat dikatakan baik.

b. *Loan to deposit ratio* (LDR)

Loan to deposit ratio (LDR) adalah rasio untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga. LDR dalam penelitian ini adalah LDR terhitung selama masa pandemi Covid-19.

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

$$LDR \text{ Maret 2020} = \frac{Rp.157.87.915.195.550}{Rp.6.885.000.000.000} \times 100\%$$

$$= 2,29\%$$

$$LDR \text{ April 2020} = \frac{Rp.15.592.877.305.401}{Rp.6.885.000.000.000} \times 100\%$$

$$= 2,26\%$$

$$LDR \text{ Mei 2020} = \frac{Rp.154.395.219.882.201}{Rp.6.885.000.000.000} \times 100\%$$

$$= 2,29\%$$

$$LDR \text{ juni 2020} = \frac{Rp.15.358.327.919.561}{Rp.6.885.000.000.000} \times 100\%$$

$$= 2,23\%$$

$$LDR \text{ Juli 2020} = \frac{Rp.15.266.848.042.640}{Rp.6.885.000.000.000} \times 100\%$$

$$= 2,21\%$$

$$LDR \text{ Agustus 2020} = \frac{Rp.15.095.713.781.325}{Rp.6.885.000.000.000} \times 100\%$$

$$= 2,19\%$$

$$LDR \text{ September 2020} = \frac{Rp.15.095.713.181.300}{Rp.6.885.000.000.000} \times 100\%$$

$$= 2,19\%$$

$$LDR \text{ oktober 2020} = \frac{Rp.14.810.053.185.679}{Rp.6.885.000.000.000} \times 100\%$$

$$= 2,15\%$$

$$LDR \text{ november } 2020 = \frac{Rp.14.676.814.903.317}{Rp.6.885.000.000.000} \times 100$$

$$= 2,13\%$$

$$LDR \text{ Desember } 2020 = \frac{Rp.14.460.038.321.214}{Rp.6.485.000.000.000} \times 100$$

$$= 2,22\%$$

$$LDR \text{ Januari } 2021 = \frac{Rp.14.140.157.482.047}{Rp.6.485.000.000.000} \times 100$$

$$= 2,18\%$$

$$LDR \text{ februari } 2021 = \frac{Rp.13.876.302.129,631}{Rp.4.985.000.000.000} \times 100$$

$$= 2,78\%$$

Tabel 4.2 Rasio Keuangan LDR

Peringkat	Bobot	Keterangan
Maret	2,29% ≤ 75%	Sangat Sehat
April	2,26% ≤ 75%	Sangat Sehat
Mei	2,29% ≤ 75%	Sangat Sehat
Juni	2,23% ≤ 75%	Sangat Sehat
Juli	2,21% ≤ 75%	Sangat Sehat
Agustus	2,19% ≤ 75%	Sangat Sehat
September	2,19% ≤ 75%	Sangat Sehat
Oktober	2,15% ≤ 75%	Sangat Sehat
November	2,135% ≤ 75%	Sangat Sehat
Desember	2,22% ≤ 75%	Sangat Sehat
Januari	2,18% ≤ 75%	Sangat Sehat
Februari	2,78% ≤ 75%	Sangat Sehat

Hasil data diolah tahun 2021

Berdasarkan hasil perhitungan di atas *Loan to deposit ratio* (LDR) adalah rasio untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga. LDR dalam penelitian ini adalah LDR terhitung selama masa pandemi Covid-19. Dilhat dari setiap bulannya likuiditas yang di dapatkan setiapang di bagikan suda sangat memuaskan dan dilihat dari setiap bulanya rata rata 2,29% lebih $\leq 75\%$ jadi dapat dikatakan sangat sehat. Dan ditinjau dari kinerja keuangan dapat dikatakan sangat baik dan bagus.

4.2.2 Good Corporate Governace (GCG)

Penilaian terhadap GCG merupakan penilaian terhadap manajemen bank atas prinsip-prinsip GCG didasarkan pada 3 aspek utama yaitu Governance strukture, Governace Process, dan Governace Outcomes. Governace Strukture mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komisaris dan direksi serta kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite. Governance Proses mencakup penetapan fungsi kepatuhan bank, Penanganan kepentingan, penerapan fungsi, audit intern dan ekstern, penerapan manajemen risiko termasuk system pengendalian intern, penyediaan dana kepada pihak terkait dan dana besar, serta sistem rencana strategis bank. Governence Outcomes mencakup transparasi kondisi keuangan dan nom keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal. Penerapan GCG yang memadai sangat diperlukan dalam pengelolaan perbankan mengingat SDM yang menjalankan bisnis perbankan merupakan factor kunci yang memiliki integritas dan mompetensi yang baik

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP. Setiap Bank umum harus menilai sendiri tingkat kesehatan bank. Penilain factor terhadap

GCG menggunakan system self assessment dimana masing-masing Bank menghitung sendiri komponen GCG mereka. Maka nilai kinerja keuangan yang ditinjau dari segi Good Corporate Governance yang dapat dilihat dari table berikut :

Tabel 4.3 Data nilai Komposit GCG

No	Tahun	Nilai Komposit
1	2020	1.62
2.	2021	1.64

Sumber: Laporan Keuangan Bank BTPN

4.2.3 *Earning (Rentabilitas)*

a. *Net Interest Margin (NIM)*

Net Interest Margin (NIM) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih atas pengolahan besar aktiva produktif. NIM dalam penelitian ini adalah NIM terhitung selama masa pandemi Covid-19.

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-Rata Aktivitas Produktif}} \times 100\%$$

$$NIM \text{ maret } 2020 = \frac{Rp.139.385.330.113}{Rp.15.787.925.145.550} \times 100\%$$

$$= 0,015\%$$

$$NIM \text{ April } 2020 = \frac{Rp.31.7047.487.914}{Rp.15.592.877.305.401} \times 100\%$$

$$= 0,02\%$$

$$NIM \text{ Mei } 2020 = \frac{Rp.499.036.808.014}{Rp.15.439.521.988.201} \times 100\%$$

$$= 0,03\%$$

$$NIM \text{ juni } 2020 = \frac{Rp.4.844.621.000.000}{Rp.15.358.327.919.561} \times 100\%$$

$$= 0,03\%$$

$$NIM \text{ juli } 2020 = \frac{Rp.533.899.529.017}{Rp.15.266.848.042.600} \times 100\%$$

$$= 0,03\%$$

$$NIM \text{ Agustus } 2020 = \frac{Rp.621.757.780.334}{Rp.15.097.513.781,325} \times 100\%$$

$$= 0,04\%$$

$$NIM \text{ September } 2020 = \frac{Rp.873.242.549.818}{Rp.14.810.053.186.879} \times 100\%$$

$$= 0,05\%$$

$$NIM \text{ Oktober } 2020 = \frac{Rp.850.831.785.171}{Rp.14.876.514.903.317} \times 100$$

$$= 0,05\%$$

$$NIM \text{ november } 2020 = \frac{Rp.901.339.787.886}{Rp.14.460.038.321.214} \times 100$$

$$= 0,06\%$$

$$NIM \text{ Desember } 2020 = \frac{Rp.172.510.598.900}{Rp.14.298.348.521.214} \times 100$$

$$= 2,22\%$$

$$NIM \text{ januari 2021} = \frac{Rp.1,414.015,748.2047}{Rp.6.485.000.000.000} \times 100$$

$$= 0,02\%$$

$$NIM \text{ maret 2021} = \frac{Rp.126.061.479.990}{Rp.14.140.157.482.027} \times 100$$

$$= 0,088\%$$

Tabel 4.4 Rasio Keuangan NIM

Peringkat	Bobot	Keterangan
Maret	0,015% >5	Sangat Sehat
April	0,02% >5	Sangat Sehat
Mei	0,03% >5	Sangat Sehat
Juni	0,03% >5	Sangat Sehat
Juli	0,03% >5	Sangat Sehat
Agustus	0,04% >5	Sangat Sehat
September	0,05% >5	Sangat Sehat
Oktober	0,05% >5	Sangat Sehat
November	0,06% >5	Sangat Sehat
Desember	2,22% >5	Sangat Sehat
Januari	0,02% >5	Sangat Sehat
Februari	0,08% >5	Sangat Sehat

Data di olah tahun 2021

Net Interest Margin (NIM) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih atas pengolahan besar aktiva produktif. NIM dalam penelitian ini adalah NIM terhitung selama masa pandemi Covid-19. Dari hasil perhitungan di atas untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih setiap bulannya dapat dikatangkan

bagus dan sangat sehat jama setiap bulanya rata rata bank menghasilkan bunga sebesar 0,05% >5% dan kinerja keuangan bank BTPN sangat baikkarna dapat mendapatkan bunga bersi lebih dari yang di harapkan.

b. Return on asset (ROA)

Return on asset (ROA) merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan menggunakan semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Laba yang diukur dalam ROA berupa laba kotor sebelum bunga dan pajak atau EBIT dari aktiva yang dipakai. Semakin besar rasio ini maka kondisi perusahaan semakin baik.

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Pajak}} \times 100\%$$

$$ROA \text{ maret 2020} = \frac{Rp.16.320.515.576.551}{Rp.16.596.1015.936.765} \times 100\%$$

$$= 0,98\%$$

$$ROA \text{ April 2020} = \frac{Rp.15.697.064.785.651}{Rp.16.196.101.593.665} \times 100\%$$

$$= 0,96\%$$

$$ROA \text{ mei 2020} = \frac{Rp.15.605.075.614.251}{Rp.1.608.953.8014.251} \times 100\%$$

$$= 0,96\%$$

$$ROA \text{ juni 2020} = \frac{Rp.15.367.199.767.851}{Rp.15.901.099.296.868} \times 100\%$$

$$= 0,96\%$$

$$ROA \text{ juli } 2020 = \frac{Rp.1.521.923.4245.051}{Rp.15.837/692.025.985} \times 100\%$$

$$= 0,96\%$$

$$ROA \text{ agustus } 2020 = \frac{Rp.14.868.755.746.551}{Rp.15.566.686.725,785} \times 100\%$$

$$= 0,95\%$$

$$ROA \text{ September } 2020 = \frac{Rp.14.565.477.974.951}{Rp.15.438.720.624.769} \times 100\%$$

$$=0,94\%$$

$$ROA \text{ Oktober } 2020 = \frac{Rp.14.539.137.532.251}{Rp15.389.969.317.422} \times 100$$

$$= 0,94\%$$

$$ROA \text{ November } 2020 = \frac{Rp.14.224.147.017.354}{Rp.15.125.636.805.237} \times 100$$

$$= 0,94\%$$

$$ROA \text{ Desember } 2020 = \frac{Rp.14.853.180.377.939}{Rp.15.025.690.976.637} \times 100$$

$$=0,98\%$$

$$ROA \text{ januari } 2021 = \frac{Rp.14.371.015.278.976}{Rp.14.497.076.758.966} \times 100$$

$$= 0,99\%$$

$$ROA \text{ februari } 2021 = \frac{Rp.14.009.613.406.276}{Rp.14.204.841.648.542} \times 100$$

$$=0,98\%$$

Tabel 4.5 Rasio Keuangan ROA

Peringkat	Bobot	Keterangan
Maret	0,98 <1.5	Sangat Baik
April	0,96 <1.5	Sangat Baik
Mei	0,96 <1.5	Sangat Baik
Juni	0,96 <1.5	Sangat Baik
Juli	0,95 <1.5	Sangat Baik
Agustus	0,94 <1.5	Sangat Baik
September	0,94 <1.5	Sangat Baik
Oktober	0,94 <1.5	Sangat Baik
November	0,94 <1.5	Sangat Baik
Desember	0,98 <1.5	Sangat Baik
Januari	0,99 <1.5	Sangat Baik
Februari	0,98 <1.5	Sangat Baik

Data di olah tahun 2021

Return on asset (ROA) merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan menggunakan semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Laba yang diukur dalam ROA berupa laba kotor sebelum bunga dan pajak atau EBIT dari aktiva yang dipakai. Semakin besar rasio ini maka kondisi perusahaan semakin baik. Dilihat dari perhitungan di atas dalam setiap bulannya perusahaan mampu memperoleh laba setiap bulannya 0,98 <1.5 dan dapat dikatakan sangat baik karna perusahaan mampu mengelolah *Return on asset* (ROA sangat baik dan kinerja keuangan perusahaan juga sangat baik karna perusahaan mampu memperoleh labah yang lebih setiap bulannya.

4.2.4 Capital (Permodalan)

Penilaian terhadap faktor permodalan (capital) meliputi penilaian terhadap tingkat kecukupan permodalan dan pengelolaan permodalan. Rasio untuk menilai permodalan ini ada Capital Adequacy Rasio (CAR).

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

$$CAR \text{ maret 2020} = \frac{Rp.28.528.240}{Rp.8.230.479} \times 100\%$$

$$= 3,46\%$$

$$CAR \text{ April 2020} = \frac{Rp.28.736.736}{Rp.7.267.630} \times 100\%$$

$$= 3,95\%$$

$$CAR \text{ Mei 2020} = \frac{Rp.27.144.165}{Rp.7.966.942} \times 100\%$$

$$= 3,40\%$$

$$CAR \text{ juni 2020} = \frac{Rp.27.212.015}{Rp.6.182.283} \times 100\%$$

$$= 4,40\%$$

$$CAR \text{ juli 2020} = \frac{Rp.27.585.829}{Rp.9.819.991} \times 100\%$$

$$= 2,80\%$$

$$CAR \text{ Agustus 2020} = \frac{Rp.27.783.512}{Rp.27.937.157} \times 100\%$$

$$= 0,99\%$$

$$CAR \text{ September 2020} = \frac{Rp.28.014.694}{Rp.7.123.367} \times 100\%$$

$$= 3,93\%$$

$$CAR \text{ Oktober 2020} = \frac{Rp.28.056.832}{Rp.8.173.050} \times 100$$

$$= 3,43\%$$

$$CAR \text{ november 2020} = \frac{Rp.27.539.566}{Rp.8.946.329} \times 100$$

$$= 3,07\%$$

$$CAR \text{ Desember 2020} = \frac{Rp.28.262.064}{Rp.7.333.816} \times 100$$

$$= 3,85\%$$

$$CAR \text{ januari 2021} = \frac{Rp.28.449.865}{Rp.8.497.507} \times 100$$

$$= 3,34$$

$$CAR \text{ februari 2021} = \frac{Rp.27.878.793}{Rp.10.012.940} \times 100$$

$$= 2,78\%$$

Tabel 4.6 Rasio Keuangan CAR

Peringkat	Bobot	Keterangan
Maret	3,46 <1.5	Sangat Baik
April	3,95 <1.5	Sangat Baik
Mei	3,40 <1.5	Sangat Baik
Juni	4,40 <1.5	Sangat Baik
Juli	2,80 <1.5	Sangat Baik
Agustus	0,99 <1.5	Sangat Baik
September	3,93 <1.5	Sangat Baik
Oktober	3,43 <1.5	Sangat Baik
November	3,07 <1.5	Sangat Baik
Desember	3,85 <1.5	Sangat Baik
Januari	3,34 <1.5	Sangat Baik
Februari	2,78 <1.5	Sangat Baik

Data di olah tahun 2021

Berdasarkan perhitungan rasio CAR yang menunjukkan bahwa untuk bulan maret sebesar 3,46%, sampai dengan desember 2020 menunjukkan rasio CAR mengalami kenaikan dari 3,46% yang disebabkan karena adanya peningkatan aktiva tertimbang menurut risiko. Namun secara umum, bila diukur dengan ketentuan Bank Indonesia selama periode 2020 s.d 2021 Bank BTPN dinyatakan sebagai Bank sehat karena memiliki CAR diatas 8%.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data laporan keuangan pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Kantor Cabang Makassar selama masa pandemic covid-19 dapat ditarik kesimpulan bahwa dilihat dari setiap bulannya likuiditas yang di dapatkan setiap yang di bagikan sudah sangat memuaskan dan dilihat dari setiap bulanya rata-rata $2,29\% \leq 75\%$ jadi dapat dikatakan sangat sehat. Dan ditinjau dari kinerja keuangan dapat dikatakan sangat baik dan bagus.

Dari hasil perhitungan di atas untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih setiap bulannya dapat dikatakan bagus dan sangat sehat karna setiap bulannya rata-rata bank menghasilkan bunga sebesar $0,05\% > 5\%$ dan kinerja keuangan bank BTPN sangat baik karna dapat mendapatkan bunga bersih lebih dari yang di harapkan.

Dilihat dari perhitungan di atas dalam setiap bulannya perusahaan mampu memperoleh laba setiap bulannya $0,98 < 1.5\%$ dan dapat dikatakan sangat baik karena perusahaan mampu mengelolah *Return on asset* (ROA) sangat baik dan kinerja keuangan perusahaan juga sangat baik karena perusahaan mampu memperoleh laba yang lebih setiap bulannya.

5.2 Saran

Bagi PT Bank BTPN, hasil survei ini dapat mempertahankan indikator keuangan yang tergolong sangat sehat, memperbaiki indikator keuangan yang tergolong tidak sehat, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat yang dimaksudkan sebagai tolak ukur untuk memeriksa status suatu perusahaan.

Peneliti selanjutnya akan memanfaatkan penelitian yang lebih luas untuk menilai kesehatan bank dengan menggunakan indikator rasio keuangan lainnya dan mengukur kesehatan bank menggunakan metode yang terbaru sesuai arahan Otoritas Jasa Keuangan, diharapkan dapat melakukannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, A. R., & Wahyudi, R. (2020). Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia : Studi Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* , 67-83.
- Bidari, A. S., Simangunsong, F., & Siska, K. (2020). Sektor Perbankan di Covid-19. *Jurnal Pro Hukum : Jurnal Penelitian Bidang Hukum Universitas Gresik* , 1-9.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja* , 6-15.
- Faisol, A. (2007). Analisis Kinerja Keuangan Bank Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Jurnal Bisnis & Manajemen* , 129-257.
- Fitriani, P. D. (2020). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah* , 114-124.
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *EduPsyCouns Journal* , 2716-4446.
- Ilhami, & Thamrin, H. (2021). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance* , 37-45.
- Indah, K. D. (2021). *Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Di Indonesia*. Palembang.
- Mar paung, F. A., Manoppo, W. S., & Keles, D. (2016). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN). *Jurnal Administrasi Bisnis* , 1-6.
- Menghitung Rasio Likuiditas untuk Mengetahui Kinerja Keuangan Perusahaan.* (t.thn.). Dipetik 2021, dari Jurnal Enterpreneur: <https://www.jurnal.id/id/blog/menghitung-rasio-likuiditas/>
- Notalin, E., Afrianty, N., & Asnaini. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Tingkat Efisiensi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Menggunakan Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen & Ekonomi Islam (JAM-EKIS)* , 169-178.
- Pranita, E. (2020, Mei 11). *Diumumkan Awal Maret, Ahli: Virus Corona Masuk Indonesia dari Januari*. Dipetik Maret 31, 2021, dari kompas.com: <https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli--virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari>

- Priyanto, R. (2013). *Pelaksanaan Kredit Pensiun di Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Kantor Cabang Pembantu Bojonegoro*. Surabaya: Perbanas Institutional Repository.
- Rahmayeli, D. S., & Marlius, D. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Batang Kapas Pesisir Selatan. 1-7.
- Riftiasari, D., & Sugiarti. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Bank BCA Konvensional Dan Bank BCA Syariah Akibat Dampak Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Bisnis (JMB)*, Volume 33 No 2 , 78-86.
- Rima, Y. (2016). *Prosedur Pemberian Kredit Pada Bagian Small Medium Enterprise Di Bank BTPN Cabang Sudirmam Palembang*. Palembang: POLSRI Repository.
- Rofiqoh, A. (2014). *Analisa Soal-soal*. Purwokerto.
- Sirait, S., & Pardede, H. D. (2020). Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO), TBK. *Jurnal EK&BI*, Volume 3, Nomor 2 Desember 2020 , 313-323.
- Sofyan, D. K. (2013). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Kerja Pegawai BAPPEDA. *Malikussaleh Industrial Engineering Journal Vol.2* , 18-23.
- Sullivan, V. S., & Widoatmodjo, S. (2021). Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Selama Pandemi (Covid-19). *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Volume III , 257-266.
- Tanor, M. O., Sabijono, H., & Walandouw, S. K. (2015). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Bank Artha Graha Internasional, TBK. *Jurnal EMBA* , 639-649.
- Virgiani, E., Hermawan, D., & Pakpahan, R. (2020). Analisa Kinerja Keuangan PT BTPN Tbk Periode 2015-2019 dengan POJK Nomor 4/POJK.03/2016. *Indonesian Journal of Economics and Management* , 62-71.



LAMPIRAN

dalam jutaan Rupiah

POS POS	31 Maret 2020
ASET	
1. Kas	1,321,734
2. Penempatan pada Bank Indonesia	18,863,460
3. Penempatan pada bank lain	1,776,009
4. Tagihan spot dan derivatif	2,731,672
5. Surat berharga:	4,775,612
a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-
b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2,277,518
c. Diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi	2,498,094
6. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-
7. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-
8. Tagihan akseptasi	1,375,602
9. Kredit:	147,845,204
a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-
b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-
c. Diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi	147,845,204
10. Pembiayaan syariah	-
11. Penyertaan	1,303,643
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- :	(1,737,852)
a. Surat berharga	(528)
b. Kredit	(1,731,987)
c. Lainnya	(5,337)
13. Aset tidak berwujud	2,058,632
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(1,152,538)
14. Aset tetap dan inventaris	4,032,096
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(1,807,626)
15. Aset non produktif:	21
a. Properti terbengkalai	-
b. Aset yang diambil alih	-
c. Rekening tunda	21
d. Aset antar kantor:	-
- Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
- Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
16. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	-
17. Sewa pembiayaan	-
18. Aset pajak tangguhan	-
19. Aset lainnya	3,568,880
TOTAL ASET	184,954,549

POS POS	31 Maret 2020
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
1. Giro	17,557,189
2. Tabungan	8,545,405
3. Simpanan berjangka	61,335,483
4. Dana investasi revenue sharing	-
5. Pinjaman dari Bank Indonesia	-
6. Pinjaman dari bank lain	7,007,403
7. Liabilitas spot dan derivatif	3,039,084
8. Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-
9. Utang akseptasi	732,698
10. Surat berharga yang diterbitkan	3,191,941
11. Pinjaman yang diterima	53,939,471
12. Setoran jaminan	-
13. Liabilitas antar kantor:	-
a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
14. Liabilitas pajak tangguhan	33,239
15. Liabilitas lainnya	2,428,471
16. Dana investasi profit sharing	-
TOTAL LIABILITAS	157,810,384
EKUITAS	
17. Modal disetor:	161,075
a. Modal dasar	300,000
b. Modal yang belum disetor -/-	(137,021)
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	(1,904)
18. Tambahan modal disetor:	11,151,735
a. Agio	10,907,723
b. Disagio -/-	-
c. Modal sumbangan	-
d. Dana setoran modal	-
e. Lainnya	244,012
19. Pendapatan/(kerugian) komprehensif lainnya:	847,423
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(33,143)
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-
d. Keuntungan revaluasi aset tetap	797,886
e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	110,474
g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	(27,794)
h. Lainnya	-
20. Selisih kuasi reorganisasi	-
21. Selisih restrukturisasi entitas sependengali	-
22. Ekuitas lainnya	-
23. Cadangan:	23,361
a. Cadangan umum	23,361
b. Cadangan tujuan	-
24. Laba/rugi:	14,960,571
a. Tahun-tahun lalu	14,490,062
b. Tahun berjalan	470,509
TOTAL EKUITAS	27,144,165
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	184,954,549

dalam jutaan Rupiah

POS POS		31 Maret 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1	Pendapatan Bunga	3,435,809
a.	Rupiah	3,086,977
b.	Valuta asing	348,832
2	Beban Bunga	1,559,930
a.	Rupiah	1,229,342
b.	Valuta asing	330,588
	Pendapatan Bunga Bersih	1,875,879
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Bunga		
1	Pendapatan Operasional Selain Bunga	5,106,299
a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan (mark to market)	2,731,672
i.	Surat berharga	-
ii.	Kredit	-
iii.	Spot dan derivatif	2,731,672
iv.	Aset keuangan lainnya	-
b.	Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan (mark to market)	-
c.	Keuntungan penjualan aset keuangan	-
i.	Surat berharga	-
ii.	Kredit	-
iii.	Aset keuangan lainnya	-
d.	Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)	2,127,141
e.	Dividen	3
f.	Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	-
g.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	107,283
h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	10,481
i.	Pendapatan lainnya	129,719
2	Beban Operasional Selain Bunga	6,520,548
a.	Penurunan nilai wajar aset keuangan (mark to market)	3,039,084
i.	Surat berharga	-
ii.	Kredit	-
iii.	Spot dan derivatif	3,039,084
iv.	Aset keuangan lainnya	-
b.	Peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan (mark to market)	-
c.	Kerugian penjualan aset keuangan	-
i.	Surat berharga	-
ii.	Kredit	-
iii.	Aset keuangan lainnya	-
d.	Kerugian transaksi spot dan derivatif (realised)	1,800,849
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	322,143
i.	Surat berharga	44
ii.	Kredit	318,040
iii.	Pembiayaan syariah	-
iv.	Aset keuangan lainnya	4,059
f.	Kerugian terkait risiko operasional *)	193
g.	Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-
h.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	29,043
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
j.	Beban tenaga kerja	544,617
k.	Beban promosi	42,463
l.	Beban lainnya	742,156
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(1,414,249)
LABA OPERASIONAL		461,630

POS POS		31 Maret 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1	Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	273
2	Keuntungan/(kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	168,673
3	Pendapatan/(beban) non operasional lainnya	(80)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL BERSIH		168,866
LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM PAJAK		630,496
Pajak penghasilan:		(159,987)
a.	Taksiran pajak periode berjalan	(175,949)
b.	Pendapatan/(beban) pajak tangguhan	15,962
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		470,509
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		
1	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
a	Keuntungan revaluasi aset tetap	-
b	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-
c	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
d	Lainnya	-
e	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
2	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(45,397)
a	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
b	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(49,248)
c	Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
d	Lainnya	-
e	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	3,851
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA PERIODE BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		(45,397)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		425,112
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT **)		-

*) Diisi untuk kerugian yang sudah terjadi maupun pasti akan terjadi loss dalam jumlah tertentu

***) Diisi hanya untuk Kantor Cabang Bank Asing, apabila ada

dalam jutaan Rupiah

POS POS		31 Maret 2020
I.	TAGIHAN KOMITMEN	47,419,140
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	7,934,702
	a. Rupiah	500,000
	b. Valuta asing	7,434,702
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	39,484,438
	3. Lainnya	-
II.	KEWAJIBAN KOMITMEN	122,524,193
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	84,374,650
	a. BUMN	3,335,138
	i. Committed	98,662
	- Rupiah	49,331
	- Valuta asing	49,331
	ii. Uncommitted	3,236,476
	- Rupiah	2,811,739
	- Valuta asing	424,737
	b. Lainnya	81,039,512
	i. Committed	8,827,564
	ii. Uncommitted	72,211,948
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	56,633
	a. Committed	-
	i. Rupiah	-
	ii. Valuta asing	-
	b. Uncommitted	56,633
	i. Rupiah	56,633
	ii. Valuta asing	-
	3. Irrevocable L/C yang masih berjalan	1,037,927
	a. L/C luar negeri	467,388
	b. L/C dalam negeri	570,539
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	37,054,983
	5. Lainnya	-
III.	TAGIHAN KONTINJENSI	24,579,869
	1. Garansi yang diterima	24,488,561
	a. Rupiah	6,958,370
	b. Valuta asing	17,530,191
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	91,308
	a. Bunga kredit yang diberikan	91,308
	b. Bunga lainnya	-
	3. Lainnya	-
IV.	KEWAJIBAN KONTINJENSI	9,532,326
	1. Garansi yang diberikan	9,532,326
	a. Rupiah	4,987,599
	b. Valuta asing	4,544,727
	2. Lainnya	-

dalam jutaan Rupiah

POS POS	30 April 2020
ASET	
1. Kas	1,510,240
2. Penempatan pada Bank Indonesia	17,111,797
3. Penempatan pada bank lain	1,070,454
4. Tagihan spot dan derivatif	1,354,594
5. Surat berharga:	6,600,769
a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-
b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4,049,578
c. Diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi	2,551,191
6. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-
7. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-
8. Tagihan akseptasi	1,164,159
9. Kredit:	144,010,248
a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-
b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-
c. Diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi	144,010,248
10. Pembiayaan syariah	-
11. Penyertaan	1,303,643
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- :	(1,928,909)
a. Surat berharga	(557)
b. Kredit	(1,924,443)
c. Lainnya	(3,909)
13. Aset tidak berwujud	2,079,182
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(1,181,271)
14. Aset tetap dan inventaris	4,040,177
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(1,839,712)
15. Aset non produktif:	27,951
a. Properti terbengkalai	-
b. Aset yang diambil alih	27,930
c. Rekening tunda	21
d. Aset antar kantor:	-
- Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
- Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
16. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	-
17. Sewa pembiayaan	-
18. Aset pajak tangguhan	88,768
19. Aset lainnya	3,617,653
TOTAL ASET	179,029,743

POS POS	30 April 2020
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
1. Giro	17,527,334
2. Tabungan	8,891,602
3. Simpanan berjangka	63,700,643
4. Dana investasi revenue sharing	-
5. Liabilitas kepada Bank Indonesia	-
6. Liabilitas kepada bank lain	2,339,333
7. Liabilitas spot dan derivatif	1,456,973
8. Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-
9. Utang akseptasi	599,344
10. Surat berharga yang diterbitkan	3,192,382
11. Pinjaman yang diterima	49,913,119
12. Setoran jaminan	-
13. Liabilitas antar kantor:	-
a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
14. Liabilitas pajak tangguhan	-
15. Liabilitas lainnya	4,196,998
16. Dana investasi profit sharing	-
TOTAL LIABILITAS	151,817,728
EKUITAS	
17. Modal disetor:	161,075
a. Modal dasar	300,000
b. Modal yang belum disetor -/-	(137,021)
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	(1,904)
18. Tambahan modal disetor:	11,151,735
a. Agio	10,907,723
b. Disagio -/-	-
c. Modal sumbangan	-
d. Dana setoran modal	-
e. Lainnya	244,012
19. Pendapatan/(kerugian) komprehensif lainnya:	845,033
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(35,572)
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-
d. Keuntungan revaluasi aset tetap	797,886
e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	110,474
g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	(27,755)
h. Lainnya	-
20. Selisih kuasi reorganisasi	-
21. Selisih restrukturisasi entitas sependengali	-
22. Ekuitas lainnya	-
23. Cadangan:	23,361
a. Cadangan umum	23,361
b. Cadangan tujuan	-
24. Laba/rugi:	15,030,811
a. Tahun-tahun lalu	14,490,062
b. Tahun berjalan	540,749
TOTAL EKUITAS	27,212,015
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	179,029,743

dalam jutaan Rupiah

POS POS		30 April 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1	Pendapatan Bunga	4,586,715
a.	Rupiah	4,112,076
b.	Valuta asing	474,639
2	Beban Bunga	2,069,786
a.	Rupiah	1,632,261
b.	Valuta asing	437,525
	Pendapatan Bunga Bersih	2,516,929
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Bunga		
1	Pendapatan Operasional Selain Bunga	4,268,723
a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan (mark to market)	1,354,594
i.	Surat berharga	-
ii.	Kredit	-
iii.	Spot dan derivatif	1,354,594
iv.	Aset keuangan lainnya	-
b.	Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan (mark to market)	-
c.	Keuntungan penjualan aset keuangan	-
i.	Surat berharga	-
ii.	Kredit	-
iii.	Aset keuangan lainnya	-
d.	Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)	2,594,728
e.	Dividen	3
f.	Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	-
g.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	146,667
h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	12,686
i.	Pendapatan lainnya	160,045
2	Beban Operasional Selain Bunga	6,352,620
a.	Penurunan nilai wajar aset keuangan (mark to market)	1,456,973
i.	Surat berharga	-
ii.	Kredit	-
iii.	Spot dan derivatif	1,456,973
iv.	Aset keuangan lainnya	-
b.	Peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan (mark to market)	-
c.	Kerugian penjualan aset keuangan	-
i.	Surat berharga	-
ii.	Kredit	-
iii.	Aset keuangan lainnya	-
d.	Kerugian transaksi spot dan derivatif (realised)	2,476,646
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	612,203
i.	Surat berharga	68
ii.	Kredit	607,014
iii.	Pembiayaan syariah	-
iv.	Aset keuangan lainnya	5,121
f.	Kerugian terkait risiko operasional *)	1,187
g.	Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-
h.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	36,019
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
j.	Beban tenaga kerja	731,297
k.	Beban promosi	56,979
l.	Beban lainnya	981,316
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(2,083,897)
LABA OPERASIONAL		433,032

POS POS		30 April 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1	Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	151
2	Keuntungan/(kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	263,347
3	Pendapatan/(beban) non operasional lainnya	182
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL BERSIH		263,680
LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM PAJAK		696,712
Pajak penghasilan:		(155,963)
a.	Taksiran pajak periode berjalan	(293,893)
b.	Pendapatan/(beban) pajak tangguhan	137,930
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		540,749
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		
1	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
a	Keuntungan revaluasi aset tetap	-
b	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-
c	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
d	Lainnya	-
e	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
2	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(47,787)
a	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
b	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(51,677)
c	Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
d	Lainnya	-
e	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	3,890
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA PERIODE BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		(47,787)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		492,962
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT **)		-

*) Diisi untuk kerugian yang sudah terjadi maupun pasti akan terjadi loss dalam jumlah tertentu

***) Diisi hanya untuk Kantor Cabang Bank Asing, apabila ada

dalam jutaan Rupiah

POS POS		30 April 2020
I.	TAGIHAN KOMITMEN	37,386,987
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	7,280,575
	a. Rupiah	500,000
	b. Valuta asing	6,780,575
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	30,106,412
	3. Lainnya	-
		116,827,577
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	86,646,934
	a. BUMN	4,469,248
	i. Committed	1,595,782
	- Rupiah	108,282
	- Valuta asing	1,487,500
	ii. Uncommitted	2,873,466
	- Rupiah	2,527,954
	- Valuta asing	345,512
	b. Lainnya	82,177,686
	i. Committed	10,121,302
	ii. Uncommitted	72,056,384
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	29,085
	a. Committed	-
	i. Rupiah	-
	ii. Valuta asing	-
	b. Uncommitted	29,085
	i. Rupiah	29,085
	ii. Valuta asing	-
	3. Irrevocable L/C yang masih berjalan	836,493
	a. L/C luar negeri	363,600
	b. L/C dalam negeri	472,893
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	29,315,065
	5. Lainnya	-
III.	TAGIHAN KONTINJENSI	24,032,481
	1. Garansi yang diterima	23,937,543
	a. Rupiah	9,277,753
	b. Valuta asing	14,659,790
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	94,938
	a. Bunga kredit yang diberikan	94,938
	b. Bunga lainnya	-
	3. Lainnya	-
IV.	KEWAJIBAN KONTINJENSI	9,075,995
	1. Garansi yang diberikan	9,075,995
	a. Rupiah	5,011,766
	b. Valuta asing	4,064,229
	2. Lainnya	-

dalam jutaan Rupiah

POS POS	31 Mei 2020
ASET	
1. Kas	1,501,139
2. Penempatan pada Bank Indonesia	19,532,939
3. Penempatan pada bank lain	962,477
4. Tagihan spot dan derivatif	1,261,570
5. Surat berharga:	6,529,406
a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-
b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4,077,363
c. Diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi	2,452,043
6. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-
7. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-
8. Tagihan akseptasi	856,413
9. Kredit:	142,472,710
a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-
b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-
c. Diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi	142,472,710
10. Pembiayaan syariah	-
11. Penyertaan	1,303,643
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- :	(1,985,014)
a. Surat berharga	(519)
b. Kredit	(1,982,591)
c. Lainnya	(1,904)
13. Aset tidak berwujud	2,110,723
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(1,210,750)
14. Aset tetap dan inventaris	4,061,543
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(1,873,126)
15. Aset non produktif:	37,787
a. Properti terbengkalai	-
b. Aset yang diambil alih	37,310
c. Rekening tunda	477
d. Aset antar kantor:	-
- Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
- Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
16. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	-
17. Sewa pembiayaan	-
18. Aset pajak tangguhan	102,274
19. Aset lainnya	3,832,642
TOTAL ASET	179,496,376

POS POS	31 Mei 2020
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
1. Giro	17,199,661
2. Tabungan	9,378,588
3. Simpanan berjangka	67,631,402
4. Dana investasi revenue sharing	-
5. Liabilitas kepada Bank Indonesia	-
6. Liabilitas kepada bank lain	1,112,150
7. Liabilitas spot dan derivatif	1,320,298
8. Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-
9. Utang akseptasi	461,399
10. Surat berharga yang diterbitkan	3,192,829
11. Pinjaman yang diterima	49,177,166
12. Setoran jaminan	-
13. Liabilitas antar kantor:	-
a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
14. Liabilitas pajak tangguhan	-
15. Liabilitas lainnya	2,437,054
16. Dana investasi profit sharing	-
TOTAL LIABILITAS	151,910,547
EKUITAS	
17. Modal disetor:	161,075
a. Modal dasar	300,000
b. Modal yang belum disetor -/-	(137,021)
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	(1,904)
18. Tambahan modal disetor:	11,151,735
a. Agio	10,907,723
b. Disagio -/-	-
c. Modal sumbangan	-
d. Dana setoran modal	-
e. Lainnya	244,012
19. Pendapatan/(kerugian) komprehensif lainnya:	877,316
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1,960
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-
d. Keuntungan revaluasi aset tetap	797,886
e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	110,474
g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	(33,004)
h. Lainnya	-
20. Selisih kuasi reorganisasi	-
21. Selisih restrukturisasi entitas sependengali	-
22. Ekuitas lainnya	-
23. Cadangan:	23,361
a. Cadangan umum	23,361
b. Cadangan tujuan	-
24. Laba/rugi:	15,372,342
a. Tahun-tahun lalu	14,490,062
b. Tahun berjalan	882,280
TOTAL EKUITAS	27,585,829
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	179,496,376

dalam jutaan Rupiah

POS POS		31 Mei 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1	Pendapatan Bunga	5,683,141
a.	Rupiah	5,108,541
b.	Valuta asing	574,600
2	Beban Bunga	2,559,828
a.	Rupiah	2,050,954
b.	Valuta asing	508,874
	Pendapatan Bunga Bersih	3,123,313
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Bunga		
1	Pendapatan Operasional Selain Bunga	4,800,633
a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan (mark to market)	1,261,570
i.	Surat berharga	-
ii.	Kredit	-
iii.	Spot dan derivatif	1,261,570
iv.	Aset keuangan lainnya	-
b.	Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan (mark to market)	-
c.	Keuntungan penjualan aset keuangan	-
i.	Surat berharga	-
ii.	Kredit	-
iii.	Aset keuangan lainnya	-
d.	Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)	2,882,792
e.	Dividen	242,670
f.	Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	-
g.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	193,617
h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	14,614
i.	Pendapatan lainnya	205,370
2	Beban Operasional Selain Bunga	7,086,423
a.	Penurunan nilai wajar aset keuangan (mark to market)	1,320,298
i.	Surat berharga	-
ii.	Kredit	-
iii.	Spot dan derivatif	1,320,298
iv.	Aset keuangan lainnya	-
b.	Peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan (mark to market)	-
c.	Kerugian penjualan aset keuangan	-
i.	Surat berharga	-
ii.	Kredit	-
iii.	Aset keuangan lainnya	-
d.	Kerugian transaksi spot dan derivatif (realised)	2,745,181
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	760,608
i.	Surat berharga	82
ii.	Kredit	754,461
iii.	Pembiayaan syariah	-
iv.	Aset keuangan lainnya	6,065
f.	Kerugian terkait risiko operasional *)	8,748
g.	Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-
h.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	45,803
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
j.	Beban tenaga kerja	914,214
k.	Beban promosi	66,325
l.	Beban lainnya	1,225,246
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(2,285,790)
LABA OPERASIONAL		837,523

POS POS		31 Mei 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1	Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	158
2	Keuntungan/(kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	229,134
3	Pendapatan/(beban) non operasional lainnya	37
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL BERSIH		229,329
LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM PAJAK		1,066,852
Pajak penghasilan:		(184,572)
a.	Taksiran pajak periode berjalan	(334,905)
b.	Pendapatan/(beban) pajak tangguhan	150,333
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		882,280
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		
1	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
a	Keuntungan revaluasi aset tetap	-
b	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-
c	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
d	Lainnya	-
e	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
2	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(15,504)
a	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
b	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(14,145)
c	Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
d	Lainnya	-
e	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(1,359)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA PERIODE BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		(15,504)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		866,776
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT **)		-

*) Diisi untuk kerugian yang sudah terjadi maupun pasti akan terjadi loss dalam jumlah tertentu

**) Diisi hanya untuk Kantor Cabang Bank Asing, apabila ada

dalam jutaan Rupiah

POS POS		31 Mei 2020
I.	TAGIHAN KOMITMEN	35,445,397
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	7,159,779
	a. Rupiah	500,000
	b. Valuta asing	6,659,779
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	28,285,618
	3. Lainnya	-
II.	KEWAJIBAN KOMITMEN	113,068,429
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	81,181,358
	a. BUMN	3,282,504
	i. Committed	884,084
	- Rupiah	153,584
	- Valuta asing	730,500
	ii. Uncommitted	2,398,420
	- Rupiah	2,061,035
	- Valuta asing	337,385
	b. Lainnya	77,898,854
	i. Committed	10,165,330
	ii. Uncommitted	67,733,524
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	22,185
	a. Committed	-
	i. Rupiah	-
	ii. Valuta asing	-
	b. Uncommitted	22,185
	i. Rupiah	22,185
	ii. Valuta asing	-
	3. Irrevocable L/C yang masih berjalan	622,492
	a. L/C luar negeri	233,431
	b. L/C dalam negeri	389,061
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	31,242,394
	5. Lainnya	-
III.	TAGIHAN KONTINJENSI	24,393,187
	1. Garansi yang diterima	24,290,717
	a. Rupiah	8,294,230
	b. Valuta asing	15,996,487
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	102,470
	a. Bunga kredit yang diberikan	102,470
	b. Bunga lainnya	-
	3. Lainnya	-
IV.	KEWAJIBAN KONTINJENSI	8,906,547
	1. Garansi yang diberikan	8,906,547
	a. Rupiah	5,016,545
	b. Valuta asing	3,890,002
	2. Lainnya	-

dalam jutaan Rupiah

POS POS	30 Juni 2020
ASET	
1. Kas	1,262,345
2. Penempatan pada Bank Indonesia	12,025,000
3. Penempatan pada bank lain	1,022,388
4. Tagihan spot dan derivatif	932,644
5. Surat berharga:	7,342,210
a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-
b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4,613,291
c. Diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi	2,728,919
6. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-
7. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-
8. Tagihan akseptasi	896,664
9. Kredit:	141,733,902
a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-
b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-
c. Diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi	141,733,902
10. Pembiayaan syariah	-
11. Penyertaan	1,303,643
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- :	(1,992,420)
a. Surat berharga	(635)
b. Kredit	(1,990,321)
c. Lainnya	(1,464)
13. Aset tidak berwujud	2,124,929
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(1,239,343)
14. Aset tetap dan inventaris	4,057,084
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(1,890,504)
15. Aset non produktif:	37,335
a. Properti terbengkalai	-
b. Aset yang diambil alih	37,310
c. Rekening tunda	25
d. Aset antar kantor:	-
- Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
- Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
16. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	-
17. Sewa pembiayaan	-
18. Aset pajak tangguhan	117,070
19. Aset lainnya	3,434,565
TOTAL ASET	171,167,512

POS POS	30 Juni 2020
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
1. Giro	16,007,458
2. Tabungan	9,422,923
3. Simpanan berjangka	66,505,989
4. Dana investasi revenue sharing	-
5. Liabilitas kepada Bank Indonesia	-
6. Liabilitas kepada bank lain	1,860,616
7. Liabilitas spot dan derivatif	744,990
8. Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-
9. Utang akseptasi	497,902
10. Surat berharga yang diterbitkan	1,891,226
11. Pinjaman yang diterima	43,909,087
12. Setoran jaminan	-
13. Liabilitas antar kantor:	-
a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
14. Liabilitas pajak tangguhan	-
15. Liabilitas lainnya	2,543,496
16. Dana investasi profit sharing	-
TOTAL LIABILITAS	143,383,687
EKUITAS	
17. Modal disetor:	161,075
a. Modal dasar	300,000
b. Modal yang belum disetor -/-	(137,021)
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	(1,904)
18. Tambahan modal disetor:	11,151,735
a. Agio	10,907,723
b. Disagio -/-	-
c. Modal sumbangan	-
d. Dana setoran modal	-
e. Lainnya	244,012
19. Pendapatan/(kerugian) komprehensif lainnya:	882,922
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2,796
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-
d. Keuntungan revaluasi aset tetap	797,886
e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	110,474
g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	(28,234)
h. Lainnya	-
20. Selisih kuasi reorganisasi	-
21. Selisih restrukturisasi entitas sependangali	-
22. Ekuitas lainnya	-
23. Cadangan:	23,361
a. Cadangan umum	23,361
b. Cadangan tujuan	-
24. Laba/rugi:	15,564,732
a. Tahun-tahun lalu	14,490,062
b. Tahun berjalan	1,074,670
TOTAL EKUITAS	27,783,825
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	171,167,512

dalam jutaan Rupiah

POS POS		30 Juni 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1	Pendapatan Bunga	6,743,349
a.	Rupiah	6,094,239
b.	Valuta asing	649,110
2	Beban Bunga	3,026,183
a.	Rupiah	2,471,664
b.	Valuta asing	554,519
	Pendapatan Bunga Bersih	3,717,166
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Bunga		
1	Pendapatan Operasional Selain Bunga	5,490,799
a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan (mark to market)	932,644
i.	Surat berharga	-
ii.	Kredit	-
iii.	Spot dan derivatif	932,644
iv.	Aset keuangan lainnya	-
b.	Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan (mark to market)	-
c.	Keuntungan penjualan aset keuangan	-
i.	Surat berharga	-
ii.	Kredit	-
iii.	Aset keuangan lainnya	-
d.	Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)	3,707,102
e.	Dividen	242,670
f.	Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	-
g.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	234,346
h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	130,065
i.	Pendapatan lainnya	243,972
2	Beban Operasional Selain Bunga	8,013,501
a.	Penurunan nilai wajar aset keuangan (mark to market)	744,990
i.	Surat berharga	-
ii.	Kredit	-
iii.	Spot dan derivatif	744,990
iv.	Aset keuangan lainnya	-
b.	Peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan (mark to market)	-
c.	Kerugian penjualan aset keuangan	-
i.	Surat berharga	-
ii.	Kredit	-
iii.	Aset keuangan lainnya	-
d.	Kerugian transaksi spot dan derivatif (realised)	3,616,431
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	959,700
i.	Surat berharga	164
ii.	Kredit	952,778
iii.	Pembiayaan syariah	-
iv.	Aset keuangan lainnya	6,758
f.	Kerugian terkait risiko operasional *)	10,461
g.	Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-
h.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	54,529
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
j.	Beban tenaga kerja	1,095,047
k.	Beban promosi	79,633
l.	Beban lainnya	1,452,710
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(2,522,702)
LABA OPERASIONAL		1,194,464

POS POS		30 Juni 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1	Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	47
2	Keuntungan/(kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	124,900
3	Pendapatan/(beban) non operasional lainnya	(4,014)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL BERSIH		120,933
LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM PAJAK		1,315,397
Pajak penghasilan:		(240,727)
a.	Taksiran pajak periode berjalan	(407,438)
b.	Pendapatan/(beban) pajak tangguhan	166,711
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		1,074,670
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		
1	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
a	Keuntungan revaluasi aset tetap	-
b	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-
c	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
d	Lainnya	-
e	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
2	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(9,898)
a	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
b	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(13,309)
c	Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
d	Lainnya	-
e	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	3,411
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA PERIODE BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		(9,898)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		1,064,772
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT **)		-

*) Diisi untuk kerugian yang sudah terjadi maupun pasti akan terjadi loss dalam jumlah tertentu

***) Diisi hanya untuk Kantor Cabang Bank Asing, apabila ada

dalam jutaan Rupiah

POS POS		30 Juni 2020
I.	TAGIHAN KOMITMEN	38,785,070
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	11,274,456
	a. Rupiah	500,000
	b. Valuta asing	10,774,456
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	27,510,614
	3. Lainnya	-
II.	KEWAJIBAN KOMITMEN	111,874,561
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	80,186,956
	a. BUMN	3,707,416
	i. Committed	1,070,028
	- Rupiah	-
	- Valuta asing	1,070,028
	ii. Uncommitted	2,637,388
	- Rupiah	2,422,646
	- Valuta asing	214,742
	b. Lainnya	76,479,540
	i. Committed	9,273,582
	ii. Uncommitted	67,205,958
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	26,017
	a. Committed	-
	i. Rupiah	-
	ii. Valuta asing	-
	b. Uncommitted	26,017
	i. Rupiah	26,017
	ii. Valuta asing	-
	3. Irrevocable L/C yang masih berjalan	891,397
	a. L/C luar negeri	294,879
	b. L/C dalam negeri	596,518
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	30,770,191
	5. Lainnya	-
III.	TAGIHAN KONTINJENSI	24,532,569
	1. Garansi yang diterima	24,423,432
	a. Rupiah	9,109,868
	b. Valuta asing	15,313,564
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	109,137
	a. Bunga kredit yang diberikan	109,137
	b. Bunga lainnya	-
	3. Lainnya	-
IV.	KEWAJIBAN KONTINJENSI	8,551,901
	1. Garansi yang diberikan	8,551,901
	a. Rupiah	4,771,296
	b. Valuta asing	3,780,605
	2. Lainnya	-

POS POS		dalam jutaan Rupiah
		31 Juli 2020
ASET		
1. Kas		1,312,097
2. Penempatan pada Bank Indonesia		13,116,115
3. Penempatan pada bank lain		1,079,087
4. Tagihan spot dan derivatif/forward		992,226
5. Surat berharga yang dimiliki		8,176,831
6. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)		-
7. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)		-
8. Tagihan akseptasi		1,050,267
9. Kredit yang diberikan		140,924,671
10. Pembiayaan syariah ¹⁾		-
11. Penyertaan modal		1,303,643
12. Aset Keuangan Lainnya		738,378
13 Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-		(1,956,380)
a. Surat berharga yang dimiliki		(395)
b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah ¹⁾		(1,954,911)
c. Lainnya		(1,074)
14. Aset tidak berwujud		2,143,693
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-		(1,267,508)
15. Aset tetap dan inventaris		4,063,920
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-		(1,924,022)
16. Aset non produktif		37,337
a. Properti terbengkalai		-
b. Agunan yang diambil alih		37,310
c. Rekening tunda		27
d. Aset antarkantor ²⁾		-
17. Aset lainnya		2,838,889
TOTAL ASET		172,629,244

POS POS	31 Juli 2020
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
1. Giro	13,712,988
2. Tabungan	9,223,614
3. Deposito	70,754,717
4. Uang Elektronik	-
5. Liabilitas kepada Bank Indonesia	-
6. Liabilitas kepada bank lain	4,939,569
7. Liabilitas spot dan derivatif / forward	732,814
8. Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-
9. Liabilitas akseptasi	483,893
10. Surat berharga yang diterbitkan	1,891,568
11. Pinjaman/ pembiayaan yang diterima	40,409,275
12. Setoran jaminan	-
13. Liabilitas antarkantor ²⁾	-
14. Liabilitas lainnya	2,466,157
TOTAL LIABILITAS	144,614,595
EKUITAS	
15. Modal disetor	161,075
a. Modal dasar	300,000
b. Modal yang belum disetor -/-	(137,021)
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	(1,904)
16. Tambahan modal disetor:	11,151,735
a. Agio	10,907,723
b. Disagio -/-	-
c. Dana setoran modal	-
d. Lainnya	244,012
17. Penghasilan komprehensif lain	904,604
a. Keuntungan	904,604
b. Kerugian -/-	-
18. Cadangan	23,361
a. Cadangan umum	23,361
b. Cadangan tujuan	-
19. Laba/rugi	15,773,874
a. Tahun-tahun lalu	14,490,062
b. Tahun berjalan ³⁾	1,283,812
c. Dividen yang dibayarkan -/-	-
TOTAL EKUITAS	28,014,649
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	172,629,244

Keterangan :

¹⁾: Diisi oleh Bank yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS)

Pembiayaan syariah antara lain meliputi Murabahah - net, Mudharabah - net, Musyarakah - net, Salam, Istishna' - net, Qardh, Pembiayaan, Ijarah - net, Transaksi multijasa - net.

²⁾: Aset antarkantor dan Liabilitas antarkantor disajikan secara net dalam Laporan Posisi Keuangan.

³⁾: Bagi kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri, telah memperhitungkan transfer laba (rugi) ke kantor pusat.

dalam jutaan Rupiah

POS POS	31 Juli 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
A. Pendapatan dan Beban Bunga	
1. Pendapatan Bunga	7,760,166
2. Beban Bunga	3,486,007
Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	4,274,159
B. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya	
1. Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	259,412
2. Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-
3. Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	-
4. Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif / forward (realised)	30,903
5. Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan equity method	-
6. Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	222,676
7. Pendapatan dividen	242,670
8. Komisi/provisi/fee dan administrasi	269,901
9. Pendapatan lainnya	278,701
10. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	889,927
11. Kerugian terkait risiko operasional	10,719
12. Beban tenaga kerja	1,281,593
13. Beban promosi	92,447
14. Beban lainnya	1,715,692
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(2,686,115)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	1,588,044
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	46
2. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(3,911)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(3,865)
LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM PAJAK	1,584,179
Pajak penghasilan:	(300,367)
a. Taksiran pajak periode berjalan -/-	(482,996)
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	182,629
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	1,283,812
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
1. Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	-
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-
b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	-
c. Lainnya	-
2. Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	11,784
a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	11,784
c. Lainnya	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	11,784
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	1,295,596
TRANSFER LABA/RUGI KE KANTOR PUSAT ¹⁾	-

Keterangan:

¹⁾: Diisi apabila terdapat transfer laba (rugi) kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri ke kantor pusat di luar negeri.

dalam jutaan Rupiah

POS POS		31 Juli 2020
I.	TAGIHAN KOMITMEN	44,065,099
	1. Fasilitas pinjaman/pembiayaan yang belum ditarik	15,915,220
	2. Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif / forward	28,149,879
	3. Lainnya	-
II.	KEWAJIBAN KOMITMEN	122,467,744
	1. Fasilitas kredit/pembiayaan yang belum ditarik	84,796,360
	i. Committed	10,617,416
	ii. Uncommitted	74,178,944
	2. Irrevocable L/C yang masih berjalan	1,086,486
	3. Posisi valas yang akan diserahkan dari transaksi spot dan derivatif / forward	36,584,898
	4. Lainnya	-
III.	TAGIHAN KONTINJENSI	24,180,586
	1. Garansi yang diterima	24,180,586
	2. Lainnya	-
IV.	KEWAJIBAN KONTINJENSI	8,640,537
	1. Garansi yang diberikan	8,640,537
	2. Lainnya	-

dalam jutaan Rupiah

POS POS	31 Agustus 2020
ASET	
1. Kas	1,248,664
2. Penempatan pada Bank Indonesia	10,627,125
3. Penempatan pada bank lain	676,292
4. Tagihan spot dan derivatif/forward	935,956
5. Surat berharga yang dimiliki	8,486,615
6. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-
7. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-
8. Tagihan akseptasi	1,145,968
9. Kredit yang diberikan	141,939,741
10. Pembiayaan syariah ¹⁾	-
11. Penyertaan modal	1,303,643
12. Aset Keuangan Lainnya	749,251
13 Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(1,997,860)
a. Surat berharga yang dimiliki	(376)
b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah ¹⁾	(1,995,977)
c. Lainnya	(1,507)
14. Aset tidak berwujud	2,163,376
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(1,295,513)
15. Aset tetap dan inventaris	4,081,082
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(1,956,211)
16. Aset non produktif	34,178
a. Properti terbengkalai	-
b. Agunan yang diambil alih	34,155
c. Rekening tunda	23
d. Aset antarkantor ²⁾	-
17. Aset lainnya	2,731,579
TOTAL ASET	170,873,886

POS POS	31 Agustus 2020
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
1. Giro	13,809,966
2. Tabungan	9,619,131
3. Deposito	69,250,196
4. Uang Elektronik	-
5. Liabilitas kepada Bank Indonesia	-
6. Liabilitas kepada bank lain	4,476,941
7. Liabilitas spot dan derivatif / forward	735,183
8. Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-
9. Liabilitas akseptasi	500,815
10. Surat berharga yang diterbitkan	1,891,913
11. Pinjaman/ pembiayaan yang diterima	40,331,025
12. Setoran jaminan	-
13. Liabilitas antarkantor ²⁾	-
14. Liabilitas lainnya	2,201,884
TOTAL LIABILITAS	142,817,054
EKUITAS	
15. Modal disetor	161,075
a. Modal dasar	300,000
b. Modal yang belum disetor -/-	(137,021)
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	(1,904)
16. Tambahan modal disetor:	11,151,735
a. Agio	10,907,723
b. Disagio -/-	-
c. Dana setoran modal	-
d. Lainnya	244,012
17. Penghasilan komprehensif lain	914,269
a. Keuntungan	914,269
b. Kerugian -/-	-
18. Cadangan	23,361
a. Cadangan umum	23,361
b. Cadangan tujuan	-
19. Laba/rugi	15,806,392
a. Tahun-tahun lalu	14,490,062
b. Tahun berjalan ³⁾	1,316,330
c. Dividen yang dibayarkan -/-	-
TOTAL EKUITAS	28,056,832
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	170,873,886

Keterangan :

¹⁾: Diisi oleh Bank yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS)

Pembiayaan syariah antara lain meliputi Murabahah - net, Mudharabah - net, Musyarakah - net, Salam, Istishna' - net, Qardh, Pembiayaan, Ijarah - net, Transaksi multijasa - net.

²⁾: Aset antarkantor dan Liabilitas antarkantor disajikan secara net dalam Laporan Posisi Keuangan.

³⁾: Bagi kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri, telah memperhitungkan transfer laba (rugi) ke kantor pusat.

POS POS		dalam jutaan Rupiah 31 Agustus 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1. Pendapatan Bunga		8,761,486
2. Beban Bunga		3,926,423
Pendapatan (Beban) Bunga Bersih		4,835,063
B. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya		
1. Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan		200,773
2. Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan		-
3. Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan		-
4. Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif / forward (realised)		77,586
5. Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan equity method		-
6. Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing		200,857
7. Pendapatan dividen		242,670
8. Komisi/provisi/fee dan administrasi		292,300
9. Pendapatan lainnya		301,240
10. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)		1,027,848
11. Kerugian terkait risiko operasional		11,000
12. Beban tenaga kerja		1,441,894
13. Beban promosi		108,566
14. Beban lainnya		1,931,025
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya		(3,204,907)
LABA (RUGI) OPERASIONAL		1,630,156
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris		42
2. Pendapatan (beban) non operasional lainnya		(3,602)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(3,560)
LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM PAJAK		1,626,596
Pajak penghasilan:		(310,266)
a. Taksiran pajak periode berjalan -/-		(500,270)
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan		190,004
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		1,316,330
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1. Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap		-
b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti		-
c. Lainnya		-
2. Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		21,450
a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		21,450
c. Lainnya		-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK		21,450
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		1,337,780
TRANSFER LABA/RUGI KE KANTOR PUSAT		-

Keterangan:

¹⁾: Diisi apabila terdapat transfer laba (rugi) kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri ke kantor pusat di luar negeri.

dalam jutaan Rupiah

POS POS		31 Agustus 2020
I.	TAGIHAN KOMITMEN	43,646,597
	1. Fasilitas pinjaman/pembiayaan yang belum ditarik	15,875,626
	2. Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif / forward	27,770,971
	3. Lainnya	-
II.	KEWAJIBAN KOMITMEN	118,909,753
	1. Fasilitas kredit/pembiayaan yang belum ditarik	81,764,281
	i. Committed	10,630,512
	ii. Uncommitted	71,133,769
	2. Irrevocable L/C yang masih berjalan	1,242,028
	3. Posisi valas yang akan diserahkan dari transaksi spot dan derivatif / forward	35,903,444
	4. Lainnya	-
III.	TAGIHAN KONTINJENSI	24,332,850
	1. Garansi yang diterima	24,332,850
	2. Lainnya	-
IV.	KEWAJIBAN KONTINJENSI	8,658,230
	1. Garansi yang diberikan	8,658,230
	2. Lainnya	-

BOSOWA



dalam jutaan Rupiah

POS POS	30 September 2020
ASET	
1. Kas	1,396,443
2. Penempatan pada Bank Indonesia	14,763,710
3. Penempatan pada bank lain	719,086
4. Tagihan spot dan derivatif	781,068
5. Surat berharga:	9,421,171
a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
b. Tersedia untuk dijual	6,021,870
c. Dimiliki hingga jatuh tempo	2,188,439
d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	1,210,862
6. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-
7. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-
8. Tagihan akseptasi	3,034,121
9. Kredit:	131,686,962
a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
b. Tersedia untuk dijual	-
c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-
d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	131,686,962
10. Pembiayaan syariah	-
11. Penyertaan	1,303,243
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- :	(1,171,770)
a. Surat berharga	(6)
b. Kredit	(1,171,608)
c. Lainnya	(156)
13. Aset tidak berwujud	1,922,662
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(989,743)
14. Aset tetap dan inventaris	3,178,149
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(1,455,772)
15. Aset non produktif:	13
a. Properti terbengkalai	-
b. Aset yang diambil alih	-
c. Rekening tunda	13
d. Aset antar kantor:	-
- Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
- Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
16. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	-
17. Sewa pembiayaan	-
18. Aset pajak tangguhan	-
19. Aset lainnya	4,329,330
TOTAL ASET	168,918,673

POS POS	30 September 2020
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
1. Giro	14,724,502
2. Tabungan	7,282,392
3. Simpanan berjangka	67,299,010
4. Dana investasi revenue sharing	-
5. Liabilitas kepada Bank Indonesia	-
6. Liabilitas kepada bank lain	6,635,632
7. Liabilitas spot dan derivatif	705,926
8. Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-
9. Utang akseptasi	2,232,336
10. Surat berharga yang diterbitkan	2,199,772
11. Pinjaman yang diterima	38,552,894
12. Setoran jaminan	-
13. Liabilitas antar kantor:	-
a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
14. Liabilitas pajak tangguhan	56,625
15. Liabilitas lainnya	1,690,018
16. Dana investasi profit sharing	-
TOTAL LIABILITAS	141,379,107
EKUITAS	
17. Modal disetor:	161,075
a. Modal dasar	300,000
b. Modal yang belum disetor -/-	(137,021)
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	(1,904)
18. Tambahan modal disetor:	11,151,327
a. Agio	10,907,715
b. Disagio -/-	-
c. Modal sumbangan	-
d. Dana setoran modal	-
e. Lainnya	243,612
19. Pendapatan/(kerugian) komprehensif lainnya:	885,516
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	26,229
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-
d. Keuntungan revaluasi aset tetap	797,886
e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	90,610
g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	(29,209)
h. Lainnya	-
20. Selisih kuasi reorganisasi	-
21. Selisih restrukturisasi entitas sependengali	-
22. Ekuitas lainnya	-
23. Cadangan:	23,361
a. Cadangan umum	23,361
b. Cadangan tujuan	-
24. Laba/rugi:	15,318,287
a. Tahun-tahun lalu	14,054,912
b. Tahun berjalan	1,263,375
TOTAL EKUITAS	27,539,566
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	168,918,673

dalam jutaan Rupiah

POS POS		30 September 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1	Pendapatan Bunga	11,116,213
a.	Rupiah	9,990,442
b.	Valuta asing	1,125,771
2	Beban Bunga	5,883,087
a.	Rupiah	4,732,386
b.	Valuta asing	1,150,701
	Pendapatan Bunga Bersih	5,233,126
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Bunga		
1	Pendapatan Operasional Selain Bunga	3,499,128
a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan (mark to market)	516,634
i.	Surat berharga	-
ii.	Kredit	-
iii.	Spot dan derivatif	516,634
iv.	Aset keuangan lainnya	-
b.	Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan (mark to market)	-
c.	Keuntungan penjualan aset keuangan	-
i.	Surat berharga	-
ii.	Kredit	-
iii.	Aset keuangan lainnya	-
d.	Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)	2,272,208
e.	Dividen	-
f.	Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	-
g.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	368,335
h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	7,264
i.	Pendapatan lainnya	334,687
2	Beban Operasional Selain Bunga	7,246,369
a.	Penurunan nilai wajar aset keuangan (mark to market)	383,430
i.	Surat berharga	33
ii.	Kredit	-
iii.	Spot dan derivatif	383,397
iv.	Aset keuangan lainnya	-
b.	Peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan (mark to market)	-
c.	Kerugian penjualan aset keuangan	-
i.	Surat berharga	-
ii.	Kredit	-
iii.	Aset keuangan lainnya	-
d.	Kerugian transaksi spot dan derivatif (realised)	2,165,304
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	850,239
i.	Surat berharga	-
ii.	Kredit	850,152
iii.	Pembiayaan syariah	-
iv.	Aset keuangan lainnya	87
f.	Kerugian terkait risiko operasional *)	13,983
g.	Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-
h.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	115,664
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
j.	Beban tenaga kerja	1,602,394
k.	Beban promosi	137,412
l.	Beban lainnya	1,977,943
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(3,747,241)
LABA OPERASIONAL		1,485,885

POS POS		30 September 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1	Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	(5,493)
2	Keuntungan/(kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	216,620
3	Pendapatan/(beban) non operasional lainnya	568
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL BERSIH		211,695
LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM PAJAK		1,697,580
Pajak penghasilan:		(434,205)
a.	Taksiran pajak periode berjalan	(425,368)
b.	Pendapatan/(beban) pajak tangguhan	(8,837)
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		1,263,375
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		
1	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(47,123)
a	Keuntungan revaluasi aset tetap	-
b	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(62,831)
c	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
d	Lainnya	-
e	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	15,708
2	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	16,639
a	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
b	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	22,185
c	Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
d	Lainnya	-
e	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(5,546)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA PERIODE BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		(30,484)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		1,232,891
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT **)		-

*) Diisi untuk kerugian yang sudah terjadi maupun pasti akan terjadi loss dalam jumlah tertentu

***) Diisi hanya untuk Kantor Cabang Bank Asing, apabila ada

dalam jutaan Rupiah

POS POS		30 September 2020
I.	TAGIHAN KOMITMEN	38,058,810
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	7,430,335
	a. Rupiah	1,000,000
	b. Valuta asing	6,430,335
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	30,628,475
	3. Lainnya	-
II.	KEWAJIBAN KOMITMEN	120,451,809
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	89,085,449
	a. BUMN	5,573,222
	i. Committed	1,460,087
	- Rupiah	378,100
	- Valuta asing	1,081,987
	ii. Uncommitted	4,113,135
	- Rupiah	1,471,959
	- Valuta asing	2,641,176
	b. Lainnya	83,512,227
	i. Committed	9,046,898
	ii. Uncommitted	74,465,329
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	63,212
	a. Committed	-
	i. Rupiah	-
	ii. Valuta asing	-
	b. Uncommitted	63,212
	i. Rupiah	63,212
	ii. Valuta asing	-
	3. Irrevocable L/C yang masih berjalan	1,016,113
	a. L/C luar negeri	405,315
	b. L/C dalam negeri	610,798
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	30,287,035
	5. Lainnya	-
III.	TAGIHAN KONTINJENSI	19,915,380
	1. Garansi yang diterima	19,835,211
	a. Rupiah	8,327,420
	b. Valuta asing	11,507,791
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	80,169
	a. Bunga kredit yang diberikan	80,169
	b. Bunga lainnya	-
	3. Lainnya	-
IV.	KEWAJIBAN KONTINJENSI	8,421,940
	1. Garansi yang diberikan	8,421,940
	a. Rupiah	4,049,524
	b. Valuta asing	4,372,416
	2. Lainnya	-

POS POS		dalam jutaan Rupiah
		31 Oktober 2020
ASET		
1. Kas		1,196,447
2. Penempatan pada Bank Indonesia		17,434,414
3. Penempatan pada bank lain		851,135
4. Tagihan spot dan derivatif/forward		821,122
5. Surat berharga yang dimiliki		10,657,735
6. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)		-
7. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)		-
8. Tagihan akseptasi		1,508,386
9. Kredit yang diberikan		136,611,067
10. Pembiayaan syariah ¹⁾		-
11. Penyertaan modal		1,303,643
12. Aset Keuangan Lainnya		825,584
13 Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-		(2,303,420)
a. Surat berharga yang dimiliki		(293)
b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah ¹⁾		(2,297,689)
c. Lainnya		(5,438)
14. Aset tidak berwujud		2,209,515
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-		(1,350,587)
15. Aset tetap dan inventaris		4,091,426
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-		(2,021,337)
16. Aset non produktif		19,202
a. Properti terbengkalai		-
b. Agunan yang diambil alih		19,190
c. Rekening tunda		12
d. Aset antarkantor ²⁾		-
17. Aset lainnya		3,076,643
TOTAL ASET		174,930,975

POS POS	31 Oktober 2020
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
1. Giro	14,857,253
2. Tabungan	9,909,017
3. Deposito	70,850,528
4. Uang Elektronik	-
5. Liabilitas kepada Bank Indonesia	-
6. Liabilitas kepada bank lain	5,155,640
7. Liabilitas spot dan derivatif / forward	625,833
8. Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-
9. Liabilitas akseptasi	782,999
10. Surat berharga yang diterbitkan	992,561
11. Pinjaman/ pembiayaan yang diterima	40,468,174
12. Setoran jaminan	-
13. Liabilitas antarkantor ²⁾	-
14. Liabilitas lainnya	3,026,906
TOTAL LIABILITAS	146,668,911
EKUITAS	
15. Modal disetor	161,075
a. Modal dasar	300,000
b. Modal yang belum disetor -/-	(137,021)
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	(1,904)
16. Tambahan modal disetor:	11,151,735
a. Agio	10,907,723
b. Disagio -/-	-
c. Dana setoran modal	-
d. Lainnya	244,012
17. Penghasilan komprehensif lain	965,810
a. Keuntungan	965,810
b. Kerugian -/-	-
18. Cadangan	23,361
a. Cadangan umum	23,361
b. Cadangan tujuan	-
19. Laba/rugi	15,960,083
a. Tahun-tahun lalu	14,614,354
b. Tahun berjalan ³⁾	1,345,729
c. Dividen yang dibayarkan -/-	-
TOTAL EKUITAS	28,262,064
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	174,930,975

Keterangan :

¹⁾: Diisi oleh Bank yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS)

Pembiayaan syariah antara lain meliputi Murabahah - net, Mudharabah - net, Musyarakah - net, Salam, Istishna' - net, Qardh, Pembiayaan, Ijarah - net, Transaksi multijasa - net.

²⁾: Aset antarkantor dan Liabilitas antarkantor disajikan secara net dalam Laporan Posisi Keuangan.

³⁾: Bagi kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri, telah memperhitungkan transfer laba (rugi) ke kantor pusat.

dalam jutaan Rupiah

POS POS	31 Oktober 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
A. Pendapatan dan Beban Bunga	
1. Pendapatan Bunga	10,752,984
2. Beban Bunga	4,806,784
Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	5,946,200
B. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya	
1. Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	195,289
2. Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-
3. Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	-
4. Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif / forward (realised)	146,083
5. Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan equity method	-
6. Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	273,683
7. Pendapatan dividen	242,671
8. Komisi/provisi/fee dan administrasi	404,924
9. Pendapatan lainnya	366,158
10. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	1,529,622
11. Kerugian terkait risiko operasional	11,670
12. Beban tenaga kerja	1,797,752
13. Beban promosi	135,491
14. Beban lainnya	2,421,530
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(4,267,257)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	1,678,943
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	(7)
2. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(2,439)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(2,446)
LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM PAJAK	1,676,497
Pajak penghasilan:	(330,768)
a. Taksiran pajak periode berjalan -/-	(596,345)
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	265,577
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	1,345,729
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
1. Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	-
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-
b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	-
c. Lainnya	-
2. Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	72,990
a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	72,990
c. Lainnya	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	72,990
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	1,418,719
TRANSFER LABA/RUGI KE KANTOR PUSAT ¹⁾	-

Keterangan:

¹⁾: Diisi apabila terdapat transfer laba (rugi) kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri ke kantor pusat di luar negeri.

dalam jutaan Rupiah

POS POS		31 Oktober 2020
I.	TAGIHAN KOMITMEN	52,871,041
	1. Fasilitas pinjaman/pembiayaan yang belum ditarik	27,641,616
	2. Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif / forward	25,229,425
	3. Lainnya	-
II.	KEWAJIBAN KOMITMEN	133,338,434
	1. Fasilitas kredit/pembiayaan yang belum ditarik	98,996,698
	i. Committed	10,909,469
	ii. Uncommitted	88,087,229
	2. Irrevocable L/C yang masih berjalan	582,854
	3. Posisi valas yang akan diserahkan dari transaksi spot dan derivatif / forward	33,758,882
	4. Lainnya	-
III.	TAGIHAN KONTINJENSI	23,367,918
	1. Garansi yang diterima	23,367,918
	2. Lainnya	-
IV.	KEWAJIBAN KONTINJENSI	7,267,533
	1. Garansi yang diberikan	7,267,533
	2. Lainnya	-

dalam jutaan Rupiah

POS POS	30 November 2020
ASET	
1. Kas	1,233,913
2. Penempatan pada Bank Indonesia	15,143,174
3. Penempatan pada bank lain	813,201
4. Tagihan spot dan derivatif/forward	1,031,043
5. Surat berharga yang dimiliki	11,188,500
6. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-
7. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-
8. Tagihan akseptasi	1,513,615
9. Kredit yang diberikan	133,171,243
10. Pembiayaan syariah ¹⁾	-
11. Penyertaan modal	1,303,643
12. Aset Keuangan Lainnya	781,845
13 Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(2,305,923)
a. Surat berharga yang dimiliki	(299)
b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah ¹⁾	(2,299,619)
c. Lainnya	(6,005)
14. Aset tidak berwujud	2,241,817
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(1,377,775)
15. Aset tetap dan inventaris	4,101,265
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2,050,999)
16. Aset non produktif	19,202
a. Properti terbengkalai	-
b. Agunan yang diambil alih	19,190
c. Rekening tunda	12
d. Aset antarkantor ²⁾	-
17. Aset lainnya	2,739,824
TOTAL ASET	169,547,588

POS POS	30 November 2020
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
1. Giro	14,442,884
2. Tabungan	10,039,911
3. Deposito	70,274,417
4. Uang Elektronik	-
5. Liabilitas kepada Bank Indonesia	-
6. Liabilitas kepada bank lain	2,306,188
7. Liabilitas spot dan derivatif / forward	881,681
8. Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-
9. Liabilitas akseptasi	780,403
10. Surat berharga yang diterbitkan	992,802
11. Pinjaman/ pembiayaan yang diterima	38,723,531
12. Setoran jaminan	-
13. Liabilitas antarkantor ²⁾	-
14. Liabilitas lainnya	2,655,906
TOTAL LIABILITAS	141,097,723
EKUITAS	
15. Modal disetor	161,075
a. Modal dasar	300,000
b. Modal yang belum disetor -/-	(137,021)
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	(1,904)
16. Tambahan modal disetor:	11,151,735
a. Agio	10,907,723
b. Disagio -/-	-
c. Dana setoran modal	-
d. Lainnya	244,012
17. Penghasilan komprehensif lain	991,941
a. Keuntungan	991,941
b. Kerugian -/-	-
18. Cadangan	23,361
a. Cadangan umum	23,361
b. Cadangan tujuan	-
19. Laba/rugi	16,121,753
a. Tahun-tahun lalu	14,614,328
b. Tahun berjalan ³⁾	1,507,425
c. Dividen yang dibayarkan -/-	-
TOTAL EKUITAS	28,449,865
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	169,547,588

Keterangan :

¹⁾: Diisi oleh Bank yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS)

Pembiayaan syariah antara lain meliputi Murabahah - net, Mudharabah - net, Musyarakah - net, Salam, Istishna' - net, Qardh, Pembiayaan, Ijarah - net, Transaksi multijasa - net.

²⁾: Aset antarkantor dan Liabilitas antarkantor disajikan secara net dalam Laporan Posisi Keuangan.

³⁾: Bagi kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri, telah memperhitungkan transfer laba (rugi) ke kantor pusat.

dalam jutaan Rupiah

POS POS		30 November 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1. Pendapatan Bunga		11,432,742
2. Beban Bunga		4,930,822
Pendapatan (Beban) Bunga Bersih		6,501,920
B. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya		
1. Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan		149,361
2. Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan		-
3. Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan		-
4. Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif / forward (realised)		592,492
5. Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan equity method		-
6. Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing		(36,582)
7. Pendapatan dividen		242,671
8. Komisi/provisi/fee dan administrasi		455,219
9. Pendapatan lainnya		405,677
10. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)		1,610,242
11. Kerugian terkait risiko operasional		16,147
12. Beban tenaga kerja		1,977,760
13. Beban promosi		147,352
14. Beban lainnya		2,672,606
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya		(4,615,269)
LABA (RUGI) OPERASIONAL		1,886,651
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris		59
2. Pendapatan (beban) non operasional lainnya		(2,361)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(2,302)
LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM PAJAK		1,884,349
Pajak penghasilan:		(376,924)
a. Taksiran pajak periode berjalan -/-		(643,749)
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan		266,825
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		1,507,425
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1. Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap		-
b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti		-
c. Lainnya		-
2. Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		99,122
a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		99,122
c. Lainnya		-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK		99,122
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		1,606,547
TRANSFER LABA/RUGI KE KANTOR PUSAT ¹⁾		-

Keterangan:

¹⁾: Diisi apabila terdapat transfer laba (rugi) kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri ke kantor pusat di luar negeri.

dalam jutaan Rupiah

POS POS		30 November 2020
I.	TAGIHAN KOMITMEN	53,061,961
	1. Fasilitas pinjaman/pembiayaan yang belum ditarik	27,339,818
	2. Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif / forward	25,722,143
	3. Lainnya	-
II.	KEWAJIBAN KOMITMEN	126,142,310
	1. Fasilitas kredit/pembiayaan yang belum ditarik	91,779,399
	i. Committed	10,820,676
	ii. Uncommitted	80,958,723
	2. Irrevocable L/C yang masih berjalan	850,146
	3. Posisi valas yang akan diserahkan dari transaksi spot dan derivatif / forward	33,512,765
	4. Lainnya	-
III.	TAGIHAN KONTINJENSI	21,720,834
	1. Garansi yang diterima	21,720,834
	2. Lainnya	-
IV.	KEWAJIBAN KONTINJENSI	7,301,862
	1. Garansi yang diberikan	7,301,862
	2. Lainnya	-

BOSOWA



dalam jutaan Rupiah

POS POS	31 Desember 2020
ASET	
1. Kas	1,587,729
2. Penempatan pada Bank Indonesia	14,468,553
3. Penempatan pada bank lain	1,293,432
4. Tagihan spot dan derivatif	840,372
5. Surat berharga:	8,582,870
a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
b. Tersedia untuk dijual	5,599,577
c. Dimiliki hingga jatuh tempo	1,791,330
d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	1,191,963
6. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-
7. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-
8. Tagihan akseptasi	1,692,460
9. Kredit:	132,775,595
a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
b. Tersedia untuk dijual	-
c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-
d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	132,775,595
10. Pembiayaan syariah	-
11. Penyertaan	1,303,643
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- :	(1,175,155)
a. Surat berharga	(6)
b. Kredit	(1,175,080)
c. Lainnya	(69)
13. Aset tidak berwujud	2,009,007
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(1,068,375)
14. Aset tetap dan inventaris	3,208,713
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(1,518,391)
15. Aset non produktif:	20
a. Properti terbengkalai	-
b. Aset yang diambil alih	-
c. Rekening tunda	20
d. Aset antar kantor:	-
- Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
- Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
16. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	-
17. Sewa pembiayaan	-
18. Aset pajak tangguhan	-
19. Aset lainnya	4,217,000
TOTAL ASET	168,217,473

POS POS	31 Desember 2020
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
1. Giro	14,348,978
2. Tabungan	8,085,068
3. Simpanan berjangka	55,058,884
4. Dana investasi revenue sharing	-
5. Liabilitas kepada Bank Indonesia	-
6. Liabilitas kepada bank lain	11,659,676
7. Liabilitas spot dan derivatif	894,947
8. Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-
9. Utang akseptasi	888,459
10. Surat berharga yang diterbitkan	3,190,628
11. Pinjaman yang diterima	44,086,343
12. Setoran jaminan	-
13. Liabilitas antar kantor:	-
a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
14. Liabilitas pajak tangguhan	45,887
15. Liabilitas lainnya	2,079,810
16. Dana investasi profit sharing	-
TOTAL LIABILITAS	140,338,680
EKUITAS	
17. Modal disetor:	161,075
a. Modal dasar	300,000
b. Modal yang belum disetor -/-	(137,021)
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	(1,904)
18. Tambahan modal disetor:	11,151,727
a. Agio	10,907,715
b. Disagio -/-	-
c. Modal sumbangan	-
d. Dana setoran modal	-
e. Lainnya	244,012
19. Pendapatan/(kerugian) komprehensif lainnya:	877,922
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	16,105
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-
d. Keuntungan revaluasi aset tetap	797,886
e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	90,610
g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	(26,679)
h. Lainnya	-
20. Selisih kuasi reorganisasi	-
21. Selisih restrukturisasi entitas sependengali	-
22. Ekuitas lainnya	-
23. Cadangan:	23,361
a. Cadangan umum	23,361
b. Cadangan tujuan	-
24. Laba/rugi:	15,664,708
a. Tahun-tahun lalu	14,054,912
b. Tahun berjalan	1,609,796
TOTAL EKUITAS	27,878,793
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	168,217,473

dalam jutaan Rupiah

POS POS		31 Desember 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1	Pendapatan Bunga	14,627,058
a.	Rupiah	13,163,199
b.	Valuta asing	1,463,859
2	Beban Bunga	7,513,059
a.	Rupiah	6,038,577
b.	Valuta asing	1,474,482
	Pendapatan Bunga Bersih	7,113,999
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Bunga		
1	Pendapatan Operasional Selain Bunga	4,945,115
a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan (mark to market)	853,593
i.	Surat berharga	-
ii.	Kredit	-
iii.	Spot dan derivatif	853,593
iv.	Aset keuangan lainnya	-
b.	Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan (mark to market)	-
c.	Keuntungan penjualan aset keuangan	-
i.	Surat berharga	-
ii.	Kredit	-
iii.	Aset keuangan lainnya	-
d.	Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)	3,111,071
e.	Dividen	2
f.	Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	-
g.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	529,755
h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	8,525
i.	Pendapatan lainnya	442,169
2	Beban Operasional Selain Bunga	10,196,106
a.	Penurunan nilai wajar aset keuangan (mark to market)	843,645
i.	Surat berharga	33
ii.	Kredit	-
iii.	Spot dan derivatif	843,612
iv.	Aset keuangan lainnya	-
b.	Peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan (mark to market)	-
c.	Kerugian penjualan aset keuangan	-
i.	Surat berharga	-
ii.	Kredit	-
iii.	Aset keuangan lainnya	-
d.	Kerugian transaksi spot dan derivatif (realised)	2,839,467
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	1,145,005
i.	Surat berharga	-
ii.	Kredit	1,144,998
iii.	Pembiayaan syariah	-
iv.	Aset keuangan lainnya	7
f.	Kerugian terkait risiko operasional *)	21,373
g.	Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-
h.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	137,395
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-
j.	Beban tenaga kerja	2,166,107
k.	Beban promosi	200,285
l.	Beban lainnya	2,842,829
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(5,250,991)
LABA OPERASIONAL		1,863,008

POS POS		31 Desember 2020
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1	Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	(5,443)
2	Keuntungan/(kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	305,173
3	Pendapatan/(beban) non operasional lainnya	617
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL BERSIH		300,347
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		2,163,355
Pajak penghasilan:		(553,559)
a.	Taksiran pajak tahun berjalan	(552,930)
b.	Pendapatan/(beban) pajak tangguhan	(629)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1,609,796
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		
1	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(47,124)
a	Keuntungan revaluasi aset tetap	-
b	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(62,831)
c	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
d	Lainnya	-
e	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	15,707
2	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	9,046
a	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
b	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	12,061
c	Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
d	Lainnya	-
e	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(3,015)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		(38,078)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1,571,718
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT **)		-

*) Diisi untuk kerugian yang sudah terjadi maupun pasti akan terjadi loss dalam jumlah tertentu

***) Diisi hanya untuk Kantor Cabang Bank Asing, apabila ada

dalam jutaan Rupiah

POS POS		31 Desember 2020
I.	TAGIHAN KOMITMEN	41,482,674
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	3,124,023
	a. Rupiah	1,000,000
	b. Valuta asing	2,124,023
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	38,358,651
	3. Lainnya	-
II.	KEWAJIBAN KOMITMEN	112,564,083
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	81,836,986
	a. BUMN	6,116,211
	i. Committed	425,951
	- Rupiah	117,283
	- Valuta asing	308,668
	ii. Uncommitted	5,690,260
	- Rupiah	2,661,313
	- Valuta asing	3,028,947
	b. Lainnya	75,720,775
	i. Committed	7,997,129
	ii. Uncommitted	67,723,646
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	63,163
	a. Committed	-
	i. Rupiah	-
	ii. Valuta asing	-
	b. Uncommitted	63,163
	i. Rupiah	63,163
	ii. Valuta asing	-
	3. Irrevocable L/C yang masih berjalan	925,173
	a. L/C luar negeri	320,351
	b. L/C dalam negeri	604,822
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	29,738,761
	5. Lainnya	-
III.	TAGIHAN KONTINJENSI	19,918,674
	1. Garansi yang diterima	19,839,026
	a. Rupiah	6,856,631
	b. Valuta asing	12,982,395
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	79,648
	a. Bunga kredit yang diberikan	79,648
	b. Bunga lainnya	-
	3. Lainnya	-
IV.	KEWAJIBAN KONTINJENSI	8,924,578
	1. Garansi yang diberikan	8,924,578
	a. Rupiah	4,733,590
	b. Valuta asing	4,190,988
	2. Lainnya	-

dalam jutaan Rupiah

POS POS	31 Januari 2021
ASET	
1. Kas	1,286,081
2. Penempatan pada Bank Indonesia	12,735,103
3. Penempatan pada bank lain	605,611
4. Tagihan spot dan derivatif/forward	970,280
5. Surat berharga yang dimiliki	13,051,681
6. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-
7. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-
8. Tagihan akseptasi	1,347,645
9. Kredit yang diberikan	125,823,105
10. Pembiayaan syariah ¹⁾	-
11. Penyertaan modal	1,305,484
12. Aset Keuangan Lainnya	755,157
13 Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(2,559,922)
a. Surat berharga yang dimiliki	(313)
b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah ¹⁾	(2,552,760)
c. Lainnya	(6,849)
14. Aset tidak berwujud	2,294,604
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(1,431,736)
15. Aset tetap dan inventaris	4,068,868
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2,073,301)
16. Aset non produktif	16,708
a. Properti terbengkalai	-
b. Agunan yang diambil alih	16,697
c. Rekening tunda	11
d. Aset antarkantor ²⁾	-
17. Aset lainnya	2,916,144
TOTAL ASET	161,111,512

LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
1. Giro	14,875,369
2. Tabungan	9,924,859
3. Deposito	64,021,321
4. Uang Elektronik	-
5. Liabilitas kepada Bank Indonesia	-
6. Liabilitas kepada bank lain	4,124,756
7. Liabilitas spot dan derivatif / forward	840,522
8. Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-
9. Liabilitas akseptasi	719,652
10. Surat berharga yang diterbitkan	993,290
11. Pinjaman/ pembiayaan yang diterima	34,324,791
12. Setoran jaminan	-
13. Liabilitas antarkantor ²⁾	-
14. Liabilitas lainnya	2,758,712
TOTAL LIABILITAS	132,583,272
EKUITAS	
15. Modal disetor	161,078
a. Modal dasar	300,000
b. Modal yang belum disetor -/-	(137,018)
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	(1,904)
16. Tambahan modal disetor:	11,168,978
a. Agio	10,908,177
b. Disagio -/-	-
c. Dana setoran modal	-
d. Lainnya	260,801
17. Penghasilan komprehensif lain	937,898
a. Keuntungan	937,898
b. Kerugian -/-	-
18. Cadangan	23,361
a. Cadangan umum	23,361
b. Cadangan tujuan	-
19. Laba/rugi	16,236,925
a. Tahun-tahun lalu	16,010,527
b. Tahun berjalan ³⁾	226,398
c. Dividen yang dibayarkan -/-	-
TOTAL EKUITAS	28,528,240
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	161,111,512

Keterangan :

¹⁾: Diisi oleh Bank yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS)

Pembiayaan syariah antara lain meliputi Murabahah - net, Mudharabah - net, Musyarakah - net, Salam, Istishna' - net, Qardh, Pembiayaan, Ijarah - net, Transaksi multijasa - net.

²⁾: Aset antarkantor dan Liabilitas antarkantor disajikan secara net dalam Laporan Posisi Keuangan.

³⁾: Bagi kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri, telah memperhitungkan transfer laba (rugi) ke kantor pusat.

dalam jutaan Rupiah

POS POS		31 Januari 2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga	921,840
2.	Beban Bunga	(325,123)
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	596,717
B. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya		
1.	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	129,758
2.	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-
3.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	-
4.	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif / forward (realised)	(93,519)
5.	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan equity method	-
6.	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	13,370
7.	Pendapatan dividen	-
8.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	61,621
9.	Pendapatan lainnya	40,160
10.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	(28,260)
11.	Kerugian terkait risiko operasional	(118)
12.	Beban tenaga kerja	(181,479)
13.	Beban promosi	(9,891)
14.	Beban lainnya	(237,835)
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(306,193)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	290,524
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	98
2.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	259
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	357
	LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM PAJAK	290,881
	Pajak penghasilan:	(64,483)
	a. Taksiran pajak periode berjalan -/-	(40,888)
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(23,595)
	LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	226,398
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	(18,228)
	a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-
	b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	(18,228)
	c. Lainnya	-
2.	Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	(25,826)
	a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(25,826)
	c. Lainnya	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	(44,054)
	TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	182,344
	TRANSFER LABA/RUGI KE KANTOR PUSAT ¹⁾	-

Keterangan:

¹⁾: Diisi apabila terdapat transfer laba (rugi) kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri ke kantor pusat di luar negeri.

dalam jutaan Rupiah

POS POS		31 Januari 2021
I.	TAGIHAN KOMITMEN	55,805,973
	1. Fasilitas pinjaman/pembiayaan yang belum ditarik	31,377,743
	2. Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif / forward	24,428,230
	3. Lainnya	-
II.	KEWAJIBAN KOMITMEN	138,579,574
	1. Fasilitas kredit/pembiayaan yang belum ditarik	106,394,399
	i. Committed	13,452,391
	ii. Uncommitted	92,942,008
	2. Irrevocable L/C yang masih berjalan	739,765
	3. Posisi valas yang akan diserahkan dari transaksi spot dan derivatif / forward	31,445,410
	4. Lainnya	-
III.	TAGIHAN KONTINJENSI	21,912,093
	1. Garansi yang diterima	21,912,093
	2. Lainnya	-
IV.	KEWAJIBAN KONTINJENSI	6,286,616
	1. Garansi yang diberikan	6,286,616
	2. Lainnya	-

dalam jutaan Rupiah

POS POS	28 Februari 2021
ASET	
1. Kas	1,190,529
2. Penempatan pada Bank Indonesia	13,342,774
3. Penempatan pada bank lain	794,975
4. Tagihan spot dan derivatif/forward	801,992
5. Surat berharga yang dimiliki	13,339,625
6. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-
7. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-
8. Tagihan akseptasi	1,261,422
9. Kredit yang diberikan	125,046,776
10. Pembiayaan syariah ¹⁾	-
11. Penyertaan modal	1,305,484
12. Aset Keuangan Lainnya	786,038
13 Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(2,585,245)
a. Surat berharga yang dimiliki	(380)
b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah ¹⁾	(2,577,719)
c. Lainnya	(7,146)
14. Aset tidak berwujud	2,312,557
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(1,457,918)
15. Aset tetap dan inventaris	4,070,480
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2,103,253)
16. Aset non produktif	17,298
a. Properti terbengkalai	-
b. Agunan yang diambil alih	16,697
c. Rekening tunda	601
d. Aset antarkantor ²⁾	-
17. Aset lainnya	3,034,582
TOTAL ASET	161,158,116

LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
1. Giro	14,361,465
2. Tabungan	10,008,916
3. Deposito	63,869,728
4. Uang Elektronik	-
5. Liabilitas kepada Bank Indonesia	-
6. Liabilitas kepada bank lain	6,030,840
7. Liabilitas spot dan derivatif / forward	684,013
8. Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-
9. Liabilitas akseptasi	744,139
10. Surat berharga yang diterbitkan	993,536
11. Pinjaman/ pembiayaan yang diterima	33,052,109
12. Setoran jaminan	-
13. Liabilitas antarkantor ²⁾	-
14. Liabilitas lainnya	2,649,634
TOTAL LIABILITAS	132,394,380
EKUITAS	
15. Modal disetor	161,078
a. Modal dasar	300,000
b. Modal yang belum disetor -/-	(137,018)
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	(1,904)
16. Tambahan modal disetor:	11,168,978
a. Agio	10,908,177
b. Disagio -/-	-
c. Dana setoran modal	-
d. Lainnya	260,801
17. Penghasilan komprehensif lain	950,883
a. Keuntungan	950,883
b. Kerugian -/-	-
18. Cadangan	32,596
a. Cadangan umum	32,596
b. Cadangan tujuan	-
19. Laba/rugi	16,450,201
a. Tahun-tahun lalu	16,001,292
b. Tahun berjalan ³⁾	448,909
c. Dividen yang dibayarkan -/-	-
TOTAL EKUITAS	28,763,736
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	161,158,116

Keterangan :

¹⁾: Diisi oleh Bank yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS)

Pembiayaan syariah antara lain meliputi Murabahah - net, Mudharabah - net, Musyarakah - net, Salam, Istishna' - net, Qardh, Pembiayaan, Ijarah - net, Transaksi multijasa - net.

²⁾: Aset antarkantor dan Liabilitas antarkantor disajikan secara net dalam Laporan Posisi Keuangan.

³⁾: Bagi kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri, telah memperhitungkan transfer laba (rugi) ke kantor pusat.

dalam jutaan Rupiah

POS POS		28 Februari 2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga	1,780,676
2.	Beban Bunga	(601,587)
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih	1,179,089
B. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya		
1.	Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan	117,979
2.	Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan	-
3.	Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan	-
4.	Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif / forward (realised)	(40,203)
5.	Keuntungan (kerugian) dari penyertaan dengan equity method	-
6.	Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing	59,557
7.	Pendapatan dividen	1
8.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	110,933
9.	Pendapatan lainnya	79,234
10.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	(83,856)
11.	Kerugian terkait risiko operasional	(180)
12.	Beban tenaga kerja	(358,585)
13.	Beban promosi	(20,030)
14.	Beban lainnya	(467,493)
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(602,643)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	576,446
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	103
2.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	248
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	351
	LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM PAJAK	576,797
	Pajak penghasilan:	(127,888)
a.	Taksiran pajak periode berjalan -/-	(126,255)
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(1,633)
	LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	448,909
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	-
a.	Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-
b.	Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	-
c.	Lainnya	-
2.	Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	(31,070)
a.	Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(31,070)
c.	Lainnya	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	(31,070)
	TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	417,839
	TRANSFER LABA/RUGI KE KANTOR PUSAT ¹⁾	-

Keterangan:

¹⁾: Diisi apabila terdapat transfer laba (rugi) kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri ke kantor pusat di luar negeri.

dalam jutaan Rupiah

POS POS		28 Februari 2021
I.	TAGIHAN KOMITMEN	58,689,488
	1. Fasilitas pinjaman/pembiayaan yang belum ditarik	31,839,919
	2. Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif / forward	26,849,569
	3. Lainnya	-
II.	KEWAJIBAN KOMITMEN	138,755,371
	1. Fasilitas kredit/pembiayaan yang belum ditarik	108,528,246
	i. Committed	12,811,385
	ii. Uncommitted	95,716,861
	2. Irrevocable L/C yang masih berjalan	916,248
	3. Posisi valas yang akan diserahkan dari transaksi spot dan derivatif / forward	29,310,877
	4. Lainnya	-
III.	TAGIHAN KONTINJENSI	22,736,981
	1. Garansi yang diterima	22,736,981
	2. Lainnya	-
IV.	KEWAJIBAN KONTINJENSI	6,383,953
	1. Garansi yang diberikan	6,383,953
	2. Lainnya	-